

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA BAGI MAHASISWA TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

A. Metodologi dan Penentuan Jumlah Sampel

Metodologi yang digunakan dalam survey berkala bagi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah metode survey dengan menyebarkan **kuesioner** dalam bentuk *google form*, dengan berisi **13 Pertanyaan**. Populasi dalam survey sebanyak 3665 Orang terdiri dari mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dengan margin error 7%, target sampel sekitar 193 Orang. Responden yang mengisi survey 278 Orang.

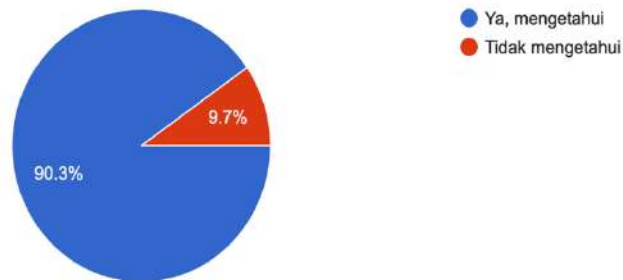
B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survey berkala bagi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, maka tim Gugus Penjaminan Mutu menyimpulkan beberapa simpulan yang berisi analisis dan evaluasi tingkat kepuasan dari masing-masing indikator, serta strategi tindak lanjut untuk peningkatan kepuasan stakeholder dengan uraian berikut:

1. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Apakah Anda mengetahui Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

278 responses



Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden mahasiswa yaitu 278 mahasiswa. Jumlah Mahasiswa yang mengetahui Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 90,3% dari 278 responden, yaitu 251 orang responden, dan Jumlah responden mahasiswa yang tidak mengetahui Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 9,7% dari 278 responden, yaitu sekitar 27 orang responden.

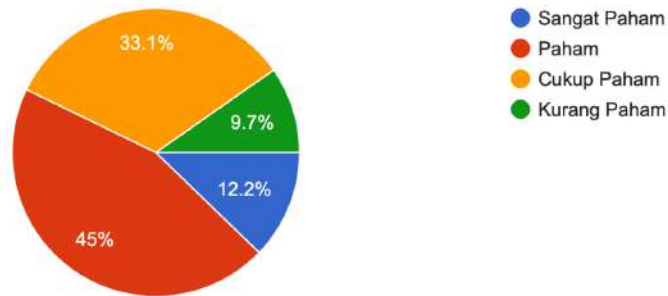
Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro mengetahui Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Strategi yang perlu dilakukan adalah memastikan penyebaran visi dan misi melalui platform LMS, banner di gedung perkuliahan, dan email resmi mahasiswa. Mengintegrasikan penjelasan visi dan misi dalam pertemuan awal tiap mata kuliah.

2. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

278 responses



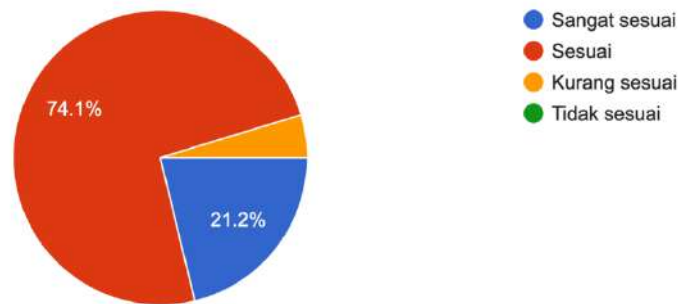
Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang **memahami** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 45% dari jumlah responden yaitu 127 orang. Responden mahasiswa yang **sangat paham** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sejumlah 12,2% dari jumlah responden yaitu 35 orang. Responden mahasiswa yang **cukup paham** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum sejumlah 33,1% yaitu 88 orang. Sedangkan responden mahasiswa yang **kurang paham** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 9,7% dari jumlah responden yaitu 28 orang.

Perlu diselenggarakan sosialisasi rutin dalam bentuk seminar atau workshop tematik yang mengaitkan visi-misi dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran. Memberikan penugasan reflektif dalam mata kuliah awal (seperti Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, atau Pengantar Ilmu Hukum) terkait implementasi visi-misi. Menyediakan konten edukatif di media sosial program studi yang menjelaskan visi dan misi secara menarik dan kontekstual.

3. Kesesuaian Materi Pembelajaran

Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa ?

278 responses

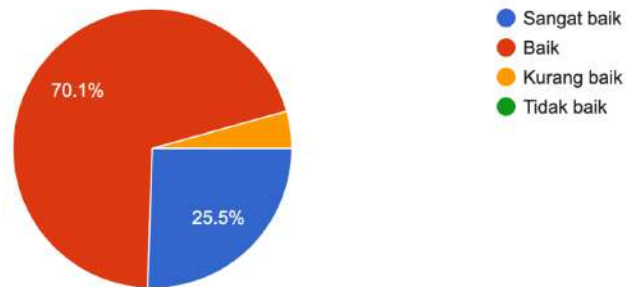


Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa jumlah responden adalah 278 mahasiswa. Sejumlah 74,1% dari jumlah responden yaitu 206 orang menyatakan bahwa kesesuaian materi pembelajaran pada Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro **sangat sesuai** dengan kebutuhan mahasiswa. Sejumlah 21,2% dari jumlah responden yaitu 72 orang menjawab materi pembelajaran pada program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro **sesuai** dengan kebutuhan mahasiswa. Perlu dilakukan pembaruan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berdasarkan hasil tracer study, dan masukan alumni. Melibatkan praktisi hukum sebagai dosen tamu untuk mengaitkan materi dengan kebutuhan dunia kerja nyata. Meningkatkan sistem feedback berkala dari mahasiswa tentang konten pembelajaran.

4. Penyampaian Materi oleh Dosen selama Proses Pembelajaran

Bagaimana penilaian Anda terhadap penyampaian materi oleh Dosen selama proses pembelajaran?

278 responses



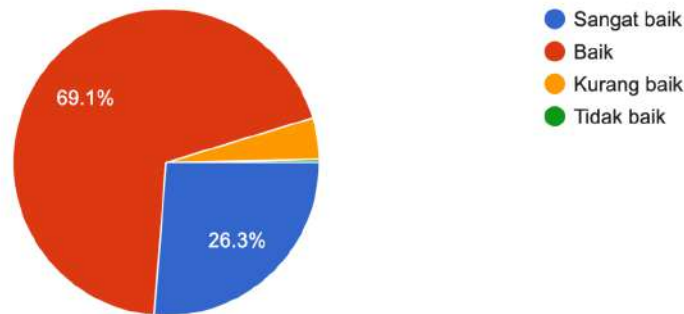
Berdasarkan diagram di atas, jumlah responden adalah 278 mahasiswa. Sejumlah 25,5% dari jumlah responden yaitu 72 orang menyatakan bahwa penyampaian materi oleh dosen selama proses pembelajaran **sangat baik**. Sedangkan sejumlah 70,1% dari jumlah responden yaitu 206 orang menyatakan penyampaian materi oleh dosen selama proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro **baik**.

Perlu diselenggarakan pelatihan berkala bagi dosen guna mendorong penggunaan media pembelajaran interaktif dan studi kasus aktual dalam penyampaian materi. Serta melakukan survey berkala terhadap sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen.

5. Interaksi antara Dosen dan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Bagaimana interaksi dosen-mahasiswa dalam proses pembelajaran?

278 responses



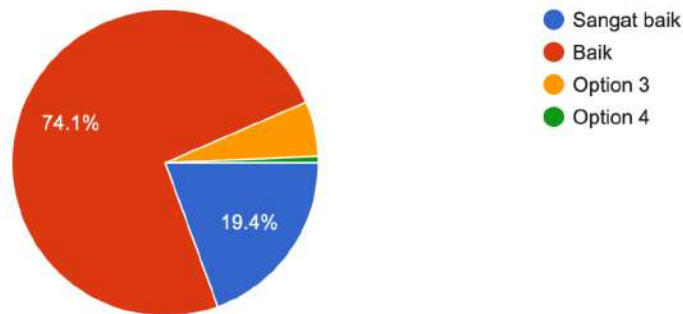
Berdasarkan diagram di atas, jumlah responden adalah 278 orang. Sejumlah 69,1% dari responden yaitu 193 orang menyatakan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa di lingkungan Program Studi Sarjana Hukum **sangat baik**. Kemudian, sejumlah 26,3% dari responden yaitu sejumlah 74 orang menyatakan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa di lingkungan Program Studi Sarjana Hukum **baik**.

Diperlukan peningkatan program bimbingan akademik dan mentoring mahasiswa berbasis pendekatan personal. Memfasilitasi ruang diskusi informal seperti “legal clinic”, “forum mahasiswa-dosen”, atau *open consultation hour*.

6. Proses Evaluasi dan Penilaian yang diberikan oleh Dosen selama Proses Pembelajaran

Bagaimana proses evaluasi dan penilaian yang diberikan oleh Dosen selama proses pembelajaran?

278 responses



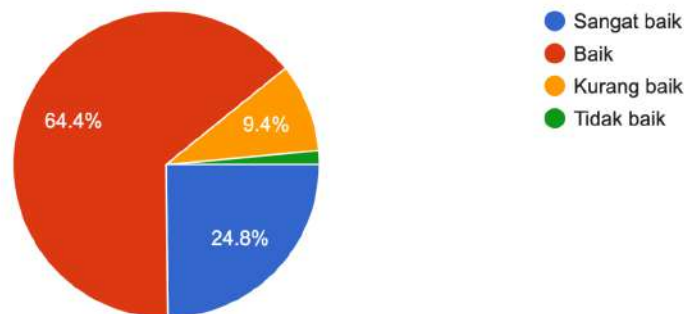
Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai evaluasi yang dilakukan oleh dosen sudah berjalan dengan **baik** (74,1% atau sekitar 211 mahasiswa). Sebanyak 19,4% atau 55 mahasiswa menilai sistem evaluasi oleh dosen sudah **sangat baik**, sementara 6,5% atau 18 mahasiswa menilai **cukup**. Tidak ada mahasiswa yang menilai buruk. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, proses evaluasi akademik sudah transparan dan memadai, namun masih dapat ditingkatkan agar lebih optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut Dosen perlu menyusun instrumen evaluasi yang mengacu langsung pada capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Menyelenggarakan forum koordinasi dosen pengampu untuk menyamakan standar evaluasi. Memberikan umpan balik konstruktif terhadap hasil tugas dan ujian mahasiswa agar mereka memahami kekuatan dan kekurangan mereka.

7. Ketersediaan Informasi terkait Perkuliahan pada Website

Bagaimana ketersediaan informasi terkait perkuliahan pada website?

278 responses



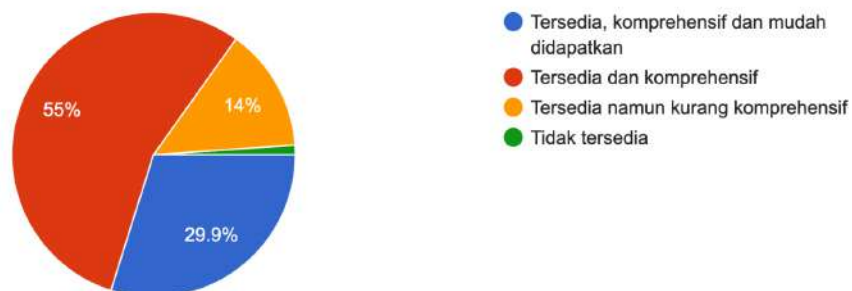
Sebanyak 64,4% mahasiswa (183 orang) menyatakan bahwa informasi perkuliahan yang tersedia di website sudah **baik**. Sementara itu, 24,8% atau 70 mahasiswa menilai **sangat baik**, dan 10,1% atau sekitar 29 mahasiswa menilai cukup. Hanya 0,7% atau 2 mahasiswa yang menilai kurang

Strategi yang dilakukan yaitu menyediakan akses ke sumber literatur hukum digital (e-book, jurnal, peraturan) melalui perpustakaan digital. Mendorong dosen untuk menyusun dan memperbarui modul bahan ajar berbasis kebutuhan mahasiswa dan perkembangan isu hukum terkini.

8. Ketersediaan Buku Panduan Penyusunan Tugas Akhir

Apakah tersedia buku panduan penyusunan tugas akhir?

278 responses

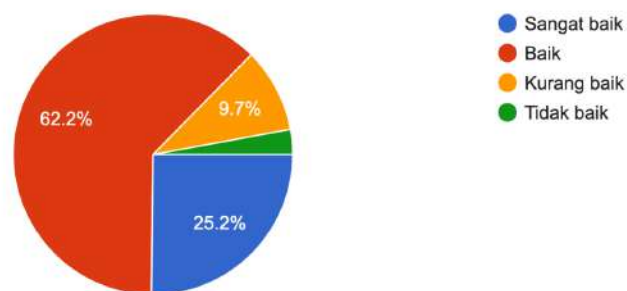


Berdasarkan diagram tersebut, sejumlah 29,9% mahasiswa (84 mahasiswa) menyatakan bahwa buku panduan penyusunan tugas akhir **tersedia, komprehensif dan mudah didapatkan**, 55% mahasiswa (153 mahasiswa) menyatakan buku panduan penyusunan tugas akhir **tersedia dan komprehensif**, sedangkan 14% mahasiswa (39 mahasiswa) menyatakan buku panduan tugas akhir **tersedia namun kurang komprehensif**. Sebagai tindak lanjut, strategi utama yang perlu dilakukan adalah meningkatkan aksesibilitas buku panduan serta menyempurnakan isi dan kualitasnya. Langkah awal yang dapat ditempuh adalah memperluas distribusi buku panduan dalam berbagai format, baik digital maupun cetak. Buku panduan harus tersedia secara terbuka di Learning Management System (LMS), laman resmi fakultas, serta dapat diakses melalui QR code yang dipasang di ruang-ruang akademik dan papan pengumuman kampus. Penyediaan versi cetak di perpustakaan fakultas dan bagian akademik dengan prosedur peminjaman yang mudah juga perlu diperhatikan.

9. Kualitas Layanan Akademik bagi Mahasiswa

Bagaimanakah kualitas layanan akademik bagi mahasiswa ?

278 responses



Layanan akademik di lingkungan fakultas dinilai **baik** oleh 62,2% responden (177 mahasiswa), dan **sangat baik** oleh 25,2% responden (72 mahasiswa). Sementara

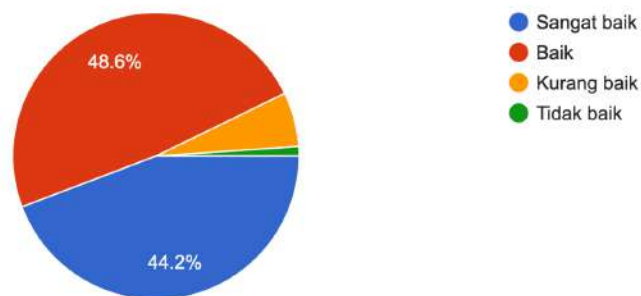
9,4% atau 27 mahasiswa menilai **cukup**, dan 3,2% atau 9 mahasiswa merasa kurang puas.

Strategi peningkatan yang dapat dilakukan meliputi penguatan sistem layanan akademik berbasis digital agar lebih cepat dan transparan, penyediaan pusat informasi terpadu yang mudah diakses oleh mahasiswa, serta pelatihan berkala bagi tenaga kependidikan guna meningkatkan profesionalisme dan responsivitas dalam melayani. Penting untuk membuka saluran umpan balik mahasiswa secara aktif dan menindaklanjuti setiap masukan sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan akademik.

10. Kebersihan dan Kerapihan Ruang Kuliah

Apakah ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi?

278 responses



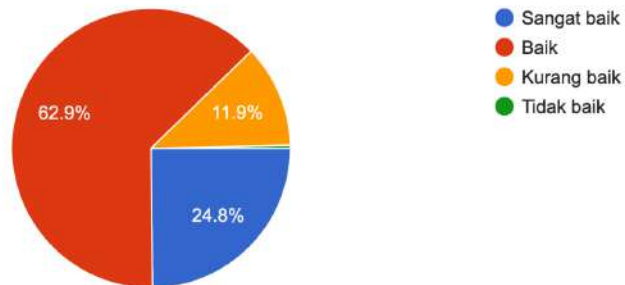
Kebersihan ruang kuliah memperoleh penilaian **sangat baik** dari **44,2%** responden (**126 mahasiswa**), dan **baik** dari **48,6%** (**138 mahasiswa**). Hanya **6,5%** (**18 mahasiswa**) yang menilai cukup, dan **0,7%** (**2 mahasiswa**) menilai kurang.

Strategi perbaikan difokuskan pada penjadwalan pembersihan yang lebih rutin dan terstandar, peningkatan pengawasan kebersihan harian, serta edukasi kepada mahasiswa untuk turut menjaga kebersihan ruang kelas.

11. Ketersediaan Buku Referensi atau Elektronik di Perpustakaan

Bagaimanakah ketersediaan buku referensi/elektronik di perpustakaan?

278 responses

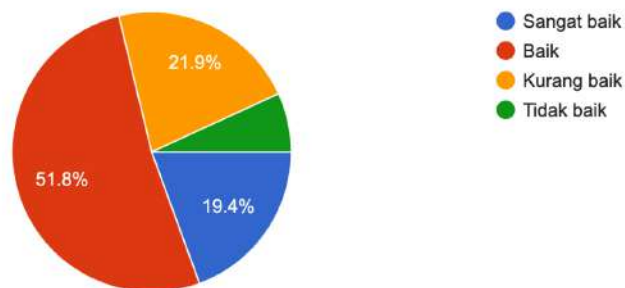


Sebanyak **54,6%** mahasiswa (**155 orang**) menilai ketersediaan buku referensi sudah **baik**, dan **33,1%** atau **94 mahasiswa** menilai **sangat baik**. Sementara **9,4%** (**27 mahasiswa**) menilai cukup, dan **2,9%** (**8 mahasiswa**) menilai kurang. Untuk meningkatkan persepsi dan pemanfaatan koleksi buku referensi, strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menambah jumlah koleksi buku elektronik dan fisik yang relevan dengan kebutuhan kurikulum, memperluas langganan sumber referensi digital, serta meningkatkan promosi dan pelatihan penggunaan katalog online perpustakaan.

12. Ketersediaan dan Kualitas Akses Internet

Bagaimanakah ketersediaan dan kualitas akses internet?

278 responses



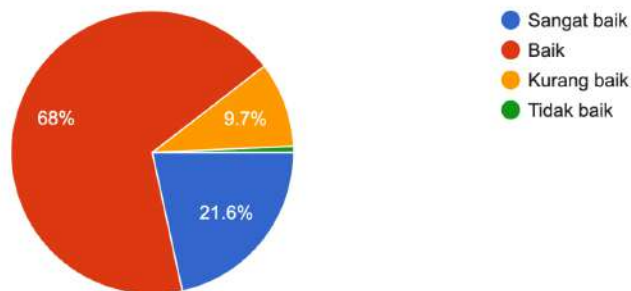
Aspek ini menjadi perhatian karena hanya **19,4%** mahasiswa (**55 orang**) yang menilai kualitas internet **sangat baik**, dan **51,1%** atau **145 mahasiswa** menilai

baik. Sebanyak **20,1% (57 mahasiswa)** menilai cukup, **8,3% (24 mahasiswa)** menilai kurang, dan **1,1% (3 mahasiswa)** menilai tidak baik.

Strategi yang dapat diterapkan meliputi peningkatan kapasitas bandwidth, perluasan titik akses Wi-Fi di seluruh area kampus, serta pemeliharaan dan pengawasan berkala terhadap perangkat jaringan untuk menjamin kestabilan koneksi.

13. Ketersediaan akses Terhadap Jurnal Terakreditasi Nasional maupun Internasional

Bagaimana ketersediaan akses terhadap jurnal terakreditasi nasional maupun internasional?
278 responses



Mayoritas mahasiswa, yaitu 68% (193 orang), menyatakan bahwa akses terhadap jurnal sudah baik. Sebanyak 21,6% (61 mahasiswa) menilai sangat baik, dan 8,6% (24 mahasiswa) menilai cukup. Hanya 1,4% (4 mahasiswa) yang menilai kurang, dan 0,4% (1 mahasiswa) menilai tidak baik.

Strategi untuk meningkatkan kualitas akses jurnal mencakup perluasan langganan database jurnal bereputasi, integrasi portal jurnal dengan akun institusi, serta pelatihan penggunaan database kepada mahasiswa dalam kegiatan literasi informasi atau kelas metodologi penelitian.

Demikian analisis hasil survey evaluasi bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum

Universitas Diponegoro, untuk dapat ditindaklanjuti sehingga mampu menjadi perbaikan kedepannya.

Semarang, 6 Mei 2025

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA BAGI DOSEN
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

A. Metodologi dan Penentuan Jumlah Sampel

Metodologi yang digunakan adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form*, dengan **berisi 19 Pertanyaan**. Populasi dalam survey sebanyak 112 Orang terdiri dari Dosen Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, margin of error 7 %, target sampel sekitar 72 Orang. Responden yang mengisi survey 74 Orang.

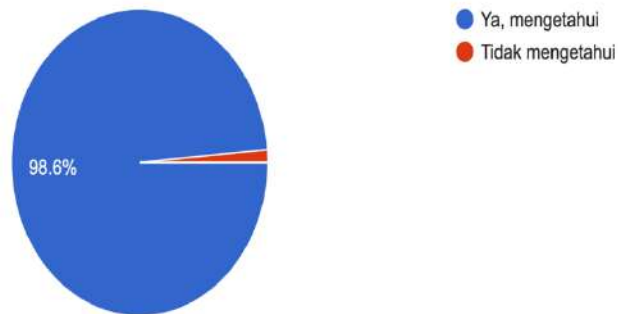
B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi

Berdasarkan hasil survey berkala bagi Dosen Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, maka tim Gugus Penjaminan Mutu menyimpulkan beberapa simpulan yang berisi analisis dan evaluasi tingkat kepuasan dari masing-masing indikator, serta strategi tindak lanjut untuk peningkatan kepuasan stakeholder dengan uraian berikut:

1. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum

Apakah Anda mengetahui Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

74 responses



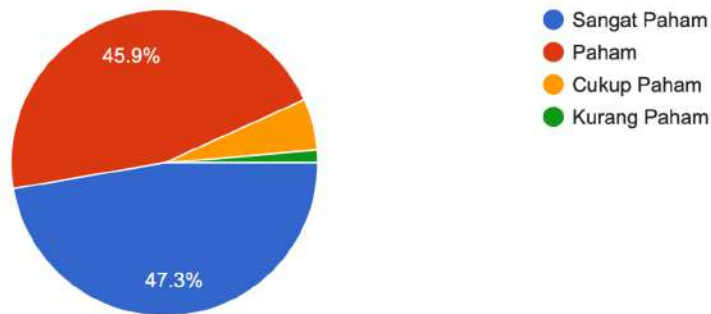
Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa jumlah Dosen yang mengetahui visi dan misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 98,6% dari jumlah responden yaitu 73 orang. Dan yang tidak mengetahui yaitu 1,4% yaitu sebanyak 1 orang responden.

Perlu melaksanakan Sosialisasi visi dan misi Fakultas Hukum Undip melalui website dan media sosial yang dimiliki oleh FH Undip, serta mengaitkan visi-misi dengan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, pengabdian, dan penelitian).

2. Pemahaman terhadap Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum

Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

74 responses



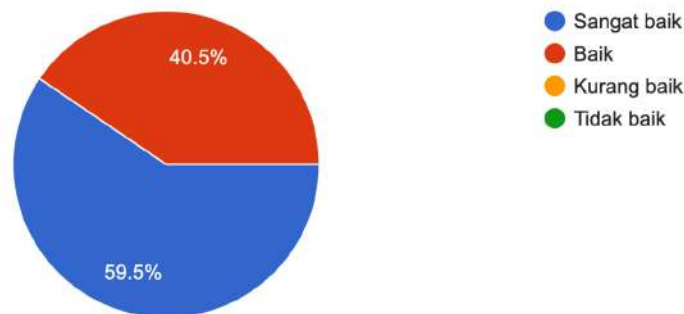
Berdasarkan diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah dosen FH Undip yang sangat memahami visi dan misi Program Studi Sarjana Hukum adalah sebesar 47,3 % atau sebesar **35 responden sangat memahami** visi dan misi Program Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip. Kemudian 45,9% diketahui memahami visi dan misi Program Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip atau **sebanyak 33 responden memahami** visi dan misi Program Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip. Serta sedikit responden cukup paham dan kurang paham mengenai visi dan misi Program Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip.

Untuk meningkatkan pemahaman para dosen di lingkungan Fakultas Hukum Undip yaitu dengan mengaitkan visi-misi dengan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, pengabdian, dan penelitian) dan menyisipkan nilai-nilai yg terkandung dalam visi dan misi Program Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip pada seluruh aktivitas dosen Fakultas Hukum Undip.

3. Penilaian terhadap Proses Pembelajaran

Bagaimanakah penilaian Anda mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan?

74 responses

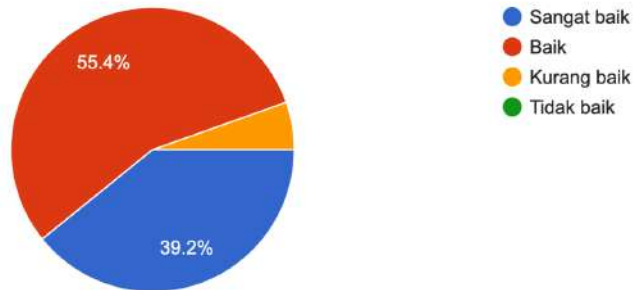


Berdasarkan diagram pie di atas, diperoleh data bahwa prosentase pelaksanaan proses pembelajaran telah dilakukan dengan sangat baik yaitu sebesar 59,5% atau sebesar 44 responden dan 40,5% atau sebesar 30 orang menilai bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Dengan kata lain, berdasarkan survey tersebut diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan dilingkungan Program Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan mengacu Visi dan Misi FH Undip, serta mengacu dan memperhatikan Kurikulum yang berlaku, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK), serta dengan memperhatikan Rencana Pembelajaran Mata Kuliah pada Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip perlu dilaksanakan.

4. Penilaian terhadap Keterlibatan Aktif Mahasiswa dalam Pembelajaran

Bagaimana penilaian Anda terhadap keterlibatan aktif mahasiswa pada kegiatan pembelajaran?
74 responses



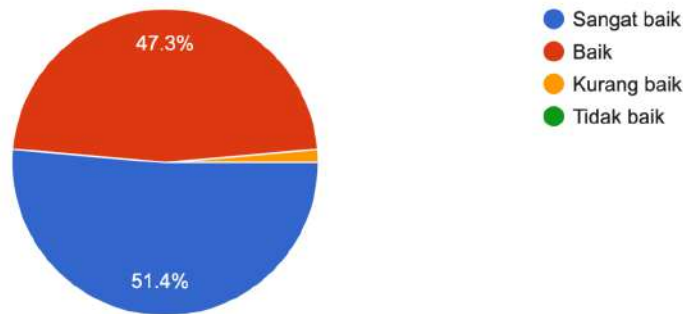
Berdasarkan diagram pie tersebut, diketahui bahwa 55,4% responden atau sebanyak 41 responden menilai mahasiswa Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip telah sangat baik berpartisipasi secara aktif pada kegiatan pembelajaran, dan sebesar 39,2% atau sebanyak 29 responden menilai mahasiswa sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan terlibat secara aktif pada kegiatan pembelajaran.

Untuk meningkatkan keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan metode ***Student Centered Learning***, dimana proses Pembelajaran Berpusat pada Siswa), yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar kesempatan untuk secara aktif menggali pengetahuan, bereksplorasi, dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri.

5. Penilaian Capaian Pembelajaran Mahasiswa pada Akhir Semester

Bagaimana penilaian Anda terhadap capaian pembelajaran mahasiswa di akhir semester?

74 responses



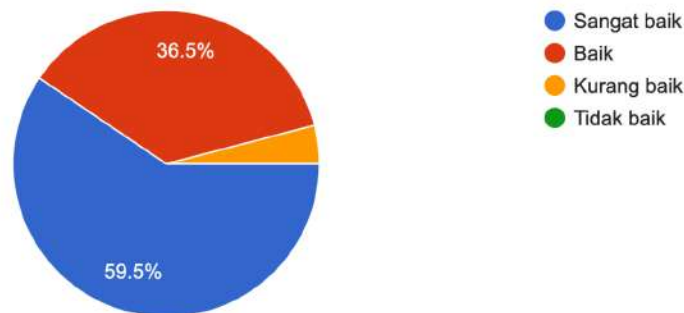
Berdasarkan diagram tersebut diketahui bahwa sebesar 47,3 % atau sebanyak 35 responden menilai capaian pembelajaran siswa di akhir semester sangat baik dan sebesar 51,4% atau sebanyak 38 responden menilai capaian pembelajaran mahasiswa pada akhir semester telah dilaksanakan dengan baik. Dan sisanya sebanyak 1 responden menilai capaian pembelajaran mahasiswa di akhir semester kurang baik.

Perlu dilaksanakan penilaian terhadap capaian pembelajaran mahasiswa di akhir semester tentunya dengan mengacu pada Kurikulum yang berlaku, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK), serta dengan memperhatikan Rencana Pembelajaran Mata Kuliah pada Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip, serta menilai keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran, dan pemberian tugas terstruktur, serta dengan melakukan asesmen pada pertengahan semester (Ujian Tengah Semester) dan melakukan assesment pada Akhir Semester (UAS).

6. Ketersediaan Informasi tentang Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Bagaimana ketersediaan informasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat?

74 responses



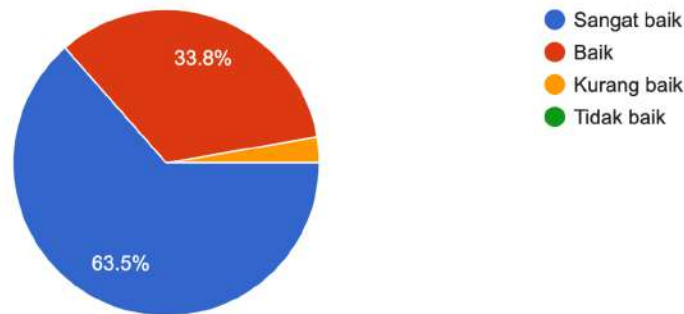
Berdasarkan diagram diatas, diketahui 59,5% responden atau sebanyak 44 orang responden menilai ketersediaan informasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat baik dan 36,5% responden atau sebanyak 27 orang responden menilai ketersediaan informasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik, dan sisanya sebanyak 3 responden memberikan penilaian kurang baik

Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip memiliki koordinator yang membidangi kegiatan penelitian dan pengabdian, melalui koordinator tersebut, Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip memberikan keterbukaan informasi kegiatan pengabdian dan penelitian bagi para dosen.

7. Ketersediaan Fasilitas dan Dana untuk Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Bagaimana ketersediaan fasilitas dan dana yang mencukupi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat?

74 responses



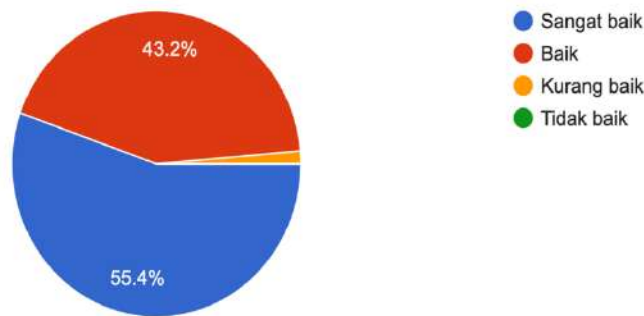
Dari diagram tersebut diketahui bahwa 63,5% dari responden atau sebanyak 46 orang responden menilai bahwa ketersediaan fasilitas dan dana yang mencukupi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat baik dan 33,8% responden atau sebanyak 25 orang responden merasa bahwa ketersediaan fasilitas dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik, dan sisa dari responden sebanyak 3 orang merasa kurang baik atas ketersediaan fasilitas dan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Undip berusaha untuk selalu menyediakan fasilitas dan dana baik penelitian dan pengabdian dari dana APBN dan Non APBN.

8. Penilaian terhadap Kesempatan untuk mengikuti Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Bagaimana penilaian Anda terhadap kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kualifikasi yang dimiliki?

74 responses



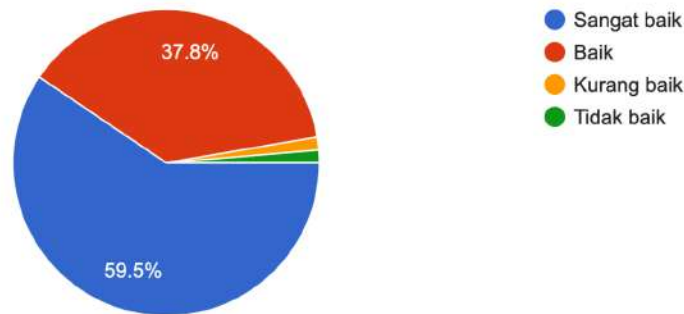
Berdasarkan data dari diagram tersebut, diketahui bahwa 55,4% responden atau sebanyak 41 orang memberikan penilaian yang sangat baik atas keterbukaan kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian, kemudian diketahui bahwa 43,2% responden atau sebanyak 32 orang responden memberikan penilaian baik atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sisanya 1 orang responden memberikan penilaian yang kurang baik.

Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian, tidak ada pengklasifikasi untuk penelitian reguler, semua dosen baik baru maupun dosen lama diberikan kesempatan meneliti. Selain itu, Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip juga memberikan fasilitas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian dengan menyediakan dana untuk penelitian reguler, sedangkan penelitian joint research pemberian dana bersifat kompetitif.

9. Akses terhadap Jurnal Terakreditasi Nasional maupun Internasional

Bagaimana ketersediaan akses terhadap jurnal terakreditasi nasional maupun internasional sebagai media publikasi ilmiah?

74 responses



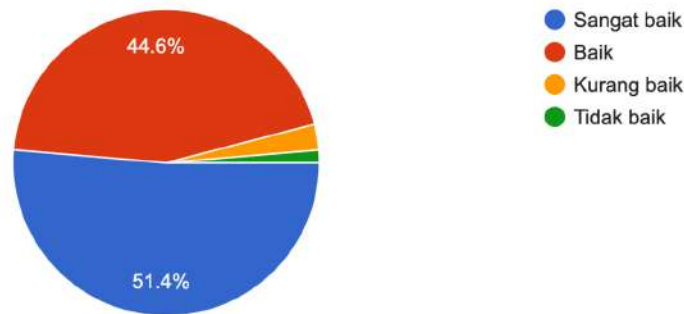
Berdasarkan data diagram diatas dapat diketahui bahwa 59,5% responden atau sebanyak 44 orang responden memberikan penilaian sangat baik atas ketersediaan akses jurnal nasional dan internasional sebagai media publikasi ilmiah, dan 37, 8% responden atau sebanyak 28 orang responden memberikan penilaian baik. Kemudian sisanya sebanyak 1 orang memberikan nilai kurang baik dan 1 orang lagi memberikan penilaian tidak baik.

Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip berusaha memberikan fasilitas jurnal nasional berputasi sinta 1 hingga sinta 4, dan Jurnal Internasional bereputasi Scopus Q2.

10. Kegiatan Pengembangan SDM oleh Program Studi

Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap kegiatan pengembangan SDM yang dilakukan oleh Fakultas dalam bentuk studi lanjut, seminar, konferensi, pelatihan, workshop, simposium, dll?

74 responses



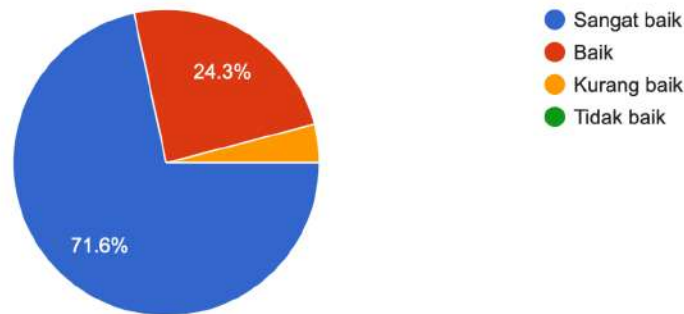
Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa 51,4% responden atau sebanyak 38 orang responden memberikan penilaian sangat baik atas kegiatan pengembangan SDM bagi para dosen melalui studi lanjut, seminar, konferensi, pelatihan, workshop dan simposium, kemudian 44,6% atau 33 orang responden memberikan penilaian yang baik, dan sisanya 2 orang memberikan penilaian kurang baik, serta 1 orang memberikan penilaian tidak baik.

Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip memberikan fasilitas bagi para dosen untuk mengembangkan kemampuan SDM para dosen melalui studi lanjut, seminar, konferensi, pelatihan, workshop dan simposium.

11. Dukungan dan Motivasi Pimpinan Program Studi dalam Peningkatan Kompetensi

Bagaimana dukungan dan motivasi pimpinan Fakultas dalam meningkatkan kompetensi terkait tugas pokok dan fungsi?

74 responses



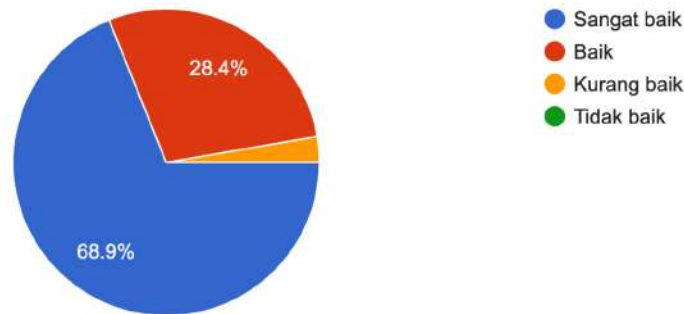
Berdasarkan data diagram diatas 71,6% responden atau sebanyak 52 orang responden menilai sangat baik atas dukungan dan motivasi pimpinan fakultas hukum dalam meningkatkan kompetensi terkait dengan tugas pokok dan fungsi, dan 24,3% responden atau sebanyak 18 orang responden memberikan penilaian baik atas dukungan dan motivasi pimpinan fakultas hukum dalam meningkatkan kompetensi, dan sisanya sebanyak 4 orang memberikan penilaian kurang baik

Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip memberikan motivasi melalui kegiatan capacity building, peningkatan keahlian melalui pelatihan bagi para dosen.

12. Dukungan Pimpinan untuk Mencapai Prestasi Kinerja

Bagaimana dukungan pimpinan Fakultas untuk pencapaian prestasi kinerja?

74 responses



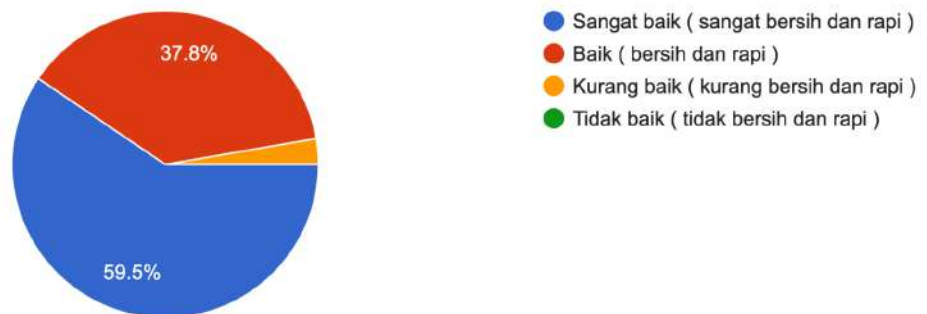
Berdasarkan data diagram tersebut diketahui bahwa 68,9% responden atau sebanyak 51 orang responden memberikan penilaian sangat baik atas dukungan pimpinan Fakultas Hukum Undip atas pencapaian prestasi kinerja, berupa penghargaan kepada dosen atas kelebihan kerja berdasarkan SKP. Sekitar 21 orang responden atau sebesar 28,4% dari responden menilai baik terhadap dukungan pimpinan fakultas untuk pencapaian prestasi kinerja. Dan sisanya 2 orang responden menilai kurang baik.

Pimpinan memberi dukungan kepada Dosen untuk mencapai prestasi kinerja dengan pemberian IKK kepada dosen yang memiliki kelebihan mengajar, IPP, dan IKW yang diberikan berdasarkan kinerja dosen.

13. Kebersihan dan Kerapihan Ruang Kuliah

Apakah ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi?

74 responses



Dari data diagram diatas 59,5% responden atau sebanyak 44 orang responden menilai bahwa ruang perkuliahan sangat tertata dan sangat bersih, dan 37,8% atau sebanyak 28 orang menilai ruang perkuliahan tertata dengan baik dan bersih dan sisanya 2 orang menilaik kurang baik. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebersihan dan kerapihan ruang perkuliahan sangat baik.

Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip mempekerjakan customer service dan operator setiap lantai untuk selalu siap berjaga untuk membantu atau membersihkan kelas setelah perkuliahan berakhir.

14. Kenyamanan Ruang Kuliah

Apakah ruang kuliah sejuk dan nyaman?

74 responses

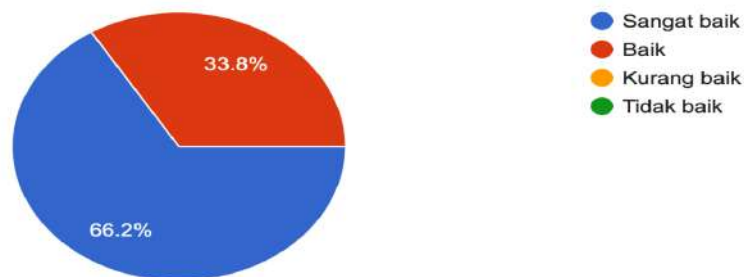


Dari data diagram diatas diketahui bahwa 60,8% responden atau sebanyak 45 orang menilai dengan sangat baik dan nyaman, kemudian 36,5% responden atau sebanyak 27 orang responden menilai baik, dan sisanya 2 orang menilai kurang baik. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa ruang perkuliahan sangat sejuk dan sangat nyaman.

Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip berusaha untuk selalu memberikan kelengkapan sarana dan prasarana seperti Air Conditioner untuk memberikan kenyamanan saat proses pembelajaran.

15. Kelengkapan Sarana Pembelajaran di Ruang Kuliah

Bagaimana kelengkapan sarana pembelajaran yang tersedia di ruangan kuliah ?
74 responses

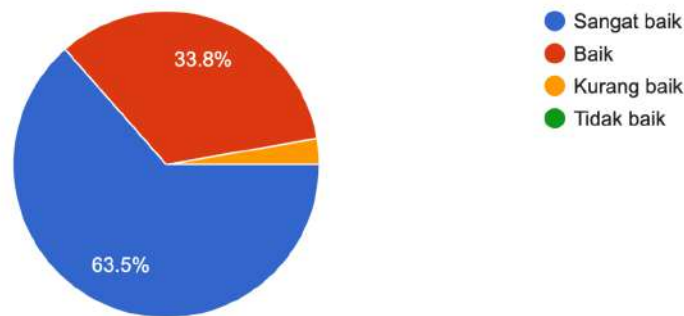


Berdasarkan diagram diatas diketahui 66,2% responden atau 48 orang responden memberikan nilai sangat baik atas kelengkapan sarana pembelajaran yang tersedia di ruang perkuliahan, dan 33,8% atau sebanyak 25 orang responden memberikan penilaian yang baik.

Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip berusaha untuk selalu memberikan kelengkapan sarana pembelajaran di ruang perkuliahan seperti Smart LCD, Microphone, Speaker, meja, kursi, Air Conditioner.

16. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Proses Pembelajaran

Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran?
74 responses



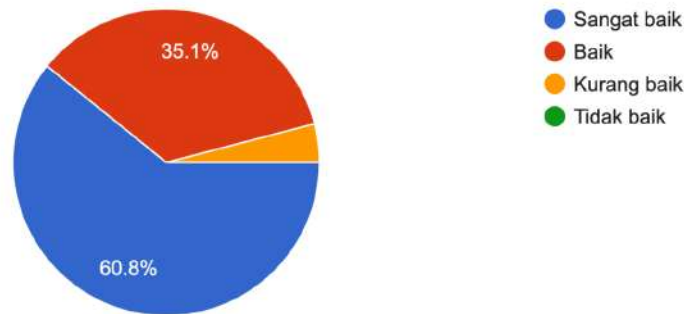
Berdasarkan informasi dari diagram pie tersebut diketahui sebesar 63,5% responden atau sebanyak 46 orang responden menilai bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sangat baik, kemudian 33,8% responden atau sebanyak 25 orang responden menilai baik atas ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, dan sisanya sebanyak 3 orang menilai kurang baik.

Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip berusaha untuk selalu memberikan ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, baik dari segi pelayanan akademik, fasilitas berupa perpustakaan, e-book, jurnal dan kelas yang nyaman, disamping itu tersedianya pengajar yang berkualitas, doktor, dan professor.

17. Ketersediaan Buku Referensi atau Elektronik di Perpustakaan

Bagaimanakah ketersediaan buku referensi/elektronik di perpustakaan?

74 responses



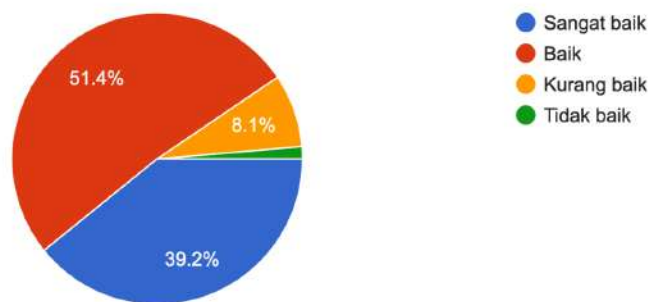
Dari data diagram diatas diketahui bahwa 60,8% responden atau sebanyak 45 responden menilai ketersediaan buku referensi di perpustakaan sangat baik, dalam bentuk baik cetak maupun elektronik, dan 35,1% atau sebanyak 26 responden menilai baik, dan sisanya sebanyak 3 responden memberikan penilaian kurang baik.

Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip berusaha untuk selalu memberikan buku-buku serta memperbaharui buku-buku terbaru.

18. Kualitas dan Ketersediaan akses Internet

Bagaimanakah ketersediaan dan kualitas akses internet?

74 responses

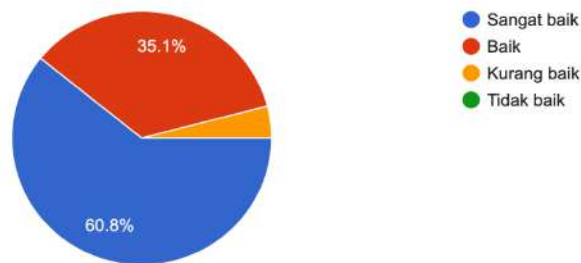


Berdasarkan data dari diagram pie di atas diketahui bahwa sebesar 51,4% responden atau sebanyak 38 responden menilai ketersediaan dan kualitas akses internet baik dan 39,2% responden atau sebanyak 29 responden menilai ketersediaan dan kualitas akses internet pada Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip baik, dan 8,1% atau sebanyak 6 responden menilai ketersediaan dan kualitas akses internet kurang baik, dan sebanyak 1 responden memberikan penilaian tidak baik

Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip selalu melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kualitas akses internet secara berkala.

19. Ketersediaan akses Jurnal

Bagaimana ketersediaan akses jurnal?
74 responses



Berdasarkan diagram pie tersebut, diketahui bahwa sebesar 60,8% atau sebanyak 45 responped menilai ketersediaan akses jurnal sangat baik, dan 35,1% atau sebanyak 26 responden menilai ketersediaan akses jurnal baik, dan sebanyak 3 responden menilai kurang baik atas akses jurnal yang disediakan oleh program studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip.

Universitas Diponegoro telah berlangganan beberapa jurnal internasional seperti cambridge Core, Emerald insight, ProQuest, IGI Global, ASCE, Wiley, Taylor and Francis, Westlaw dan masih banyak lagi, serta Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Undip memiliki beberapa jurnal nasional bereputasi Sinta Seperti Diponegoro Law Journal, Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia,

Masalah-Masalah Hukum, dan jurnal internasional bereputasi (scopus) Law Reform.

Demikian analisis hasil survey evaluasi bagi Dosen Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, untuk dapat ditindaklanjuti sehingga mampu menjadi perbaikan kedepannya.

Semarang, 6 Mei 2025

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA BAGI TENAGA KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

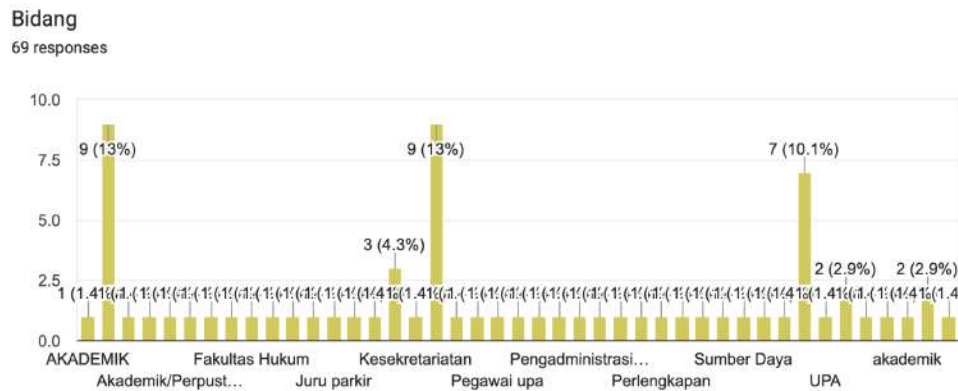
A. Metodologi dan Penentuan Jumlah Sampel

Metodologi yang digunakan dalam survey berkala bagi tenaga kependidikan Program Studi Sarjana Hukum adalah metode survey dengan menyebarkan **kuesioner** dalam bentuk *google form* yang berisi **13 pertanyaan**. Populasi dalam survey sebanyak 98 Orang terdiri dari Tenaga Kependidikan aktif Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, margin of error 7 %, target sampel sekitar 67 Orang. Responden yang mengisi survey 69 Orang.

B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi Tindak Lanjut

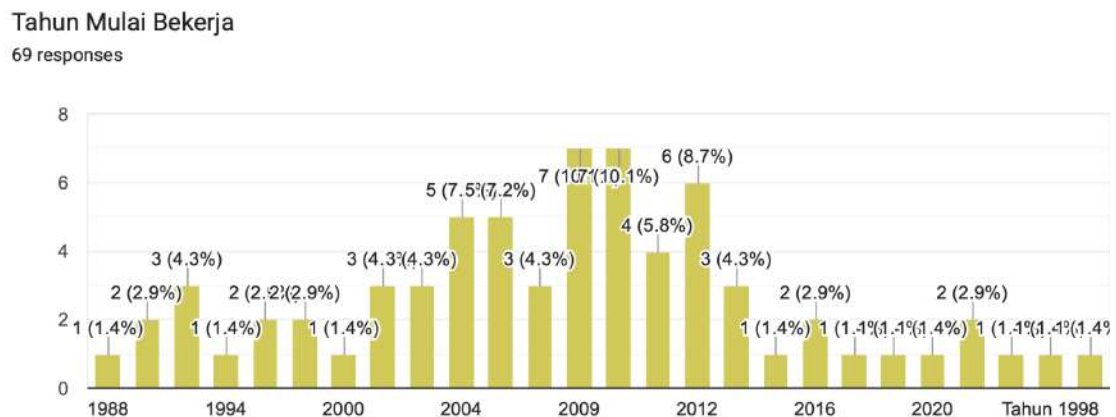
Berdasarkan hasil survey berkala bagi Tenaga Kependidikan Terhadap Proses Pembelajaran Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, maka tim Gugus Penjaminan Mutu menyimpulkan beberapa simpulan yang berisi analisis dan evaluasi tingkat kepuasan dari masing-masing indikator, serta strategi untuk peningkatan kepuasan stakeholder dengan uraian berikut:

1. Tenaga Kependidikan berdasarkan Bidang



Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa terdapat 69 responden Tenaga Kependidikan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro yang mengisi survey. Responden tersebut terdiri dari berbagai bidang yaitu akademik, akademik/perpustakaan, juru parkir, keseekretariatan, pegawai UPA, pengadministrasian, perlengkapan, dan sumber daya.

2. Tenaga Kependidikan berdasarkan Tahun Mulai Bekerja

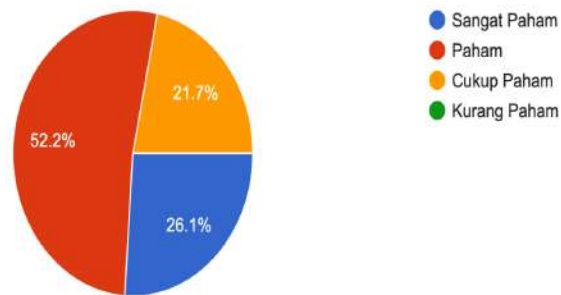


Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa 69 responden Tenaga Kependidikan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro mulai bekerja pada tahun 1988, 1994, 1998, 2000, 2004, 2009, 2012, 2016, dan 2020.

3. Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

69 responses



Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden Tenaga Kependidikan yaitu 69 orang. Jumlah Tenaga Kependidikan yang **sangat memahami** Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 26,1% dari 69 responden, yaitu 18 responden.

Jumlah responden Tenaga Kependidikan yang **memahami** Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 52,2% dari 69 responden, yaitu 36 responden.

Jumlah responden Tenaga Kependidikan yang **cukup memahami** Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 21,7% dari 69 responden, yaitu 15 responden.

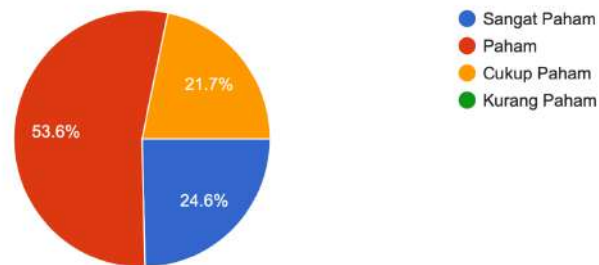
Tidak ada responden Tenaga Kependidikan yang **kurang memahami** Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa Tenaga Kependidikan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro mengetahui Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Strategi yang diperlukan adalah memastikan penyebaran visi dan misi melalui Website Program Studi Sarjana Hukum, pemasangan banner visi misi di gedung, dan email resmi Tenaga Kependidikan. Mengintegrasikan penjelasan visi dan misi dalam setiap kegiatan Tenaga Kependidikan.

4. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

69 responses



Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden Tenaga Kependidikan yaitu 69 orang.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang **sangat memahami** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 24,6% dari 69 responden, yaitu 17 responden.

Jumlah responden Tenaga Kependidikan yang **memahami** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 53,6% dari 69 responden, yaitu 37 responden.

Jumlah responden Tenaga Kependidikan yang **cukup memahami** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah 21,7% dari 69 responden, yaitu 15 responden.

Tidak ada responden Tenaga Kependidikan yang **kurang memahami** Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa Tenaga Kependidikan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro mengetahui Visi dan Misi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas

Hukum Universitas Diponegoro. Perlu dilakukan penyebarluasan visi dan misi melalui Website Program Studi Sarjana Hukum, pemasangan banner visi misi di gedung, dan email resmi Tenaga Kependidikan. Mengintegrasikan penjelasan visi dan misi dalam setiap kegiatan Tenaga Kependidikan.

5. Interaksi Tenaga Kependidikan dengan Dosen dalam Proses Pembelajaran



Analisis:

Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden Tenaga Kependidikan yaitu 69 orang.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa interaksi Tenaga Kependidikan dengan Dosen dalam proses pembelajaran sudah **sangat baik** adalah 59,4% dari 69 responden, yaitu 41 responden.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa interaksi Tenaga Kependidikan dengan Dosen dalam proses pembelajaran sudah **baik** adalah 40,6% dari 69 responden, yaitu 28 responden.

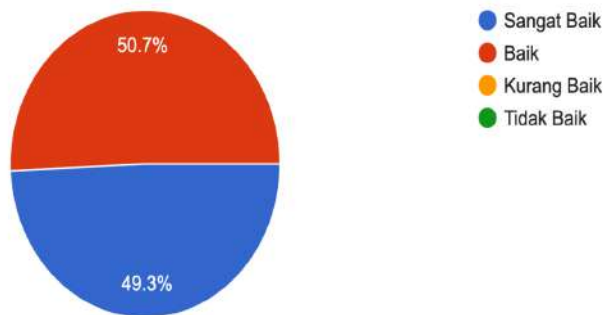
Tidak ada responden Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa interaksi Tenaga Kependidikan dengan Dosen dalam proses pembelajaran “Kurang Baik” dan “Tidak Baik”.

Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa interaksi antara Tenaga Kependidikan dengan Dosen dalam proses pembelajaran sudah baik. Diperlukan kolaborasi dalam perencanaan akademik, dengan melibatkan Tenaga

Kependidikan dalam menyusun jadwal kuliah. Sistem komunikasi yang terintegrasi, misalnya dengan menggunakan platform komunikasi resmi seperti WhatsApp Grup dan Microsoft Teams.

6. Interaksi Tenaga Kependidikan dengan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Bagaimana interaksi tendik dengan mahasiswa dalam proses pembelajaran?
69 responses



Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden Tenaga Kependidikan yaitu 69 orang.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa interaksi Tenaga Kependidikan dengan Mahasiswa dalam proses pembelajaran sudah **sangat baik** adalah 49,3% dari 69 responden, yaitu 34 responden.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa interaksi Tenaga Kependidikan dengan Mahasiswa dalam proses pembelajaran sudah **baik** adalah 50,7% dari 69 responden, yaitu 35 responden.

Tidak ada responden Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa interaksi Tenaga Kependidikan dengan Mahasiswa dalam proses pembelajaran “Kurang Baik” dan “Tidak Baik”. Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa interaksi antara Tenaga Kependidikan dengan Mahasiswa dalam proses pembelajaran sudah baik. Guna meningkatkan indikator tersebut, diperlukan Pelatihan *Soft Skills* untuk Tenaga Kependidikan, Melibatkan Tenaga

Kependidikan dalam Kegiatan Kemahasiswaan seperti Penerimaan Mahasiswa Baru, dan Digitalisasi Layanan Akademik.

7. Interaksi antar Tenaga Kependidikan dalam Proses Pembelajaran



Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden Tenaga Kependidikan yaitu 69 orang.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa interaksi antar Tenaga Kependidikan dalam proses pembelajaran sudah **sangat baik** adalah 55,1% dari 69 responden, yaitu 38 responden.

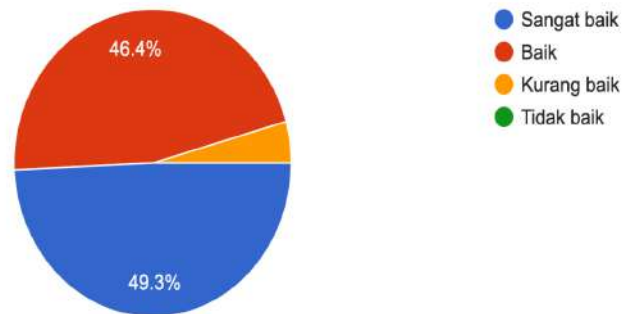
Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa interaksi antar Tenaga Kependidikan dalam proses pembelajaran sudah **baik** adalah 44,9% dari 69 responden, yaitu 31 responden.

Tidak ada responden Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa interaksi antar Tenaga Kependidikan dalam proses pembelajaran “Kurang Baik” dan “Tidak Baik”. Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa interaksi antar Tenaga Kependidikan dalam proses pembelajaran sudah baik. Guna meningkatkan interaksi antar tenaga kependidikan, perlu dilaksanakan kegiatan non-formal seperti *gathering* dan olahraga bersama. Pengenalan peran dan tugas antar unit. Menugaskan Tenaga Kependidikan untuk mengikuti pelatihan dan *workshop* untuk mengetahui tugas dan tantangan yang berkembang.

8. Fasilitas Studi Lanjut yang diberikan oleh Fakultas/Universitas

Bagaimanakah Fakultas/ Universitas memfasilitasi kebutuhan untuk studi lanjut?

69 responses



Analisis:

Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden Tenaga Kependidikan yaitu 69 orang.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Universitas telah memfasilitasi kebutuhan studi lanjut dengan **sangat baik** adalah 49,3% dari 69 responden, yaitu 34 responden.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Universitas telah memfasilitasi kebutuhan studi lanjut dengan **baik** adalah 46,4% dari 69 responden, yaitu 32 responden.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Universitas telah memfasilitasi kebutuhan studi lanjut dengan **kurang baik** adalah 4,3% dari 69 responden, yaitu 3 responden

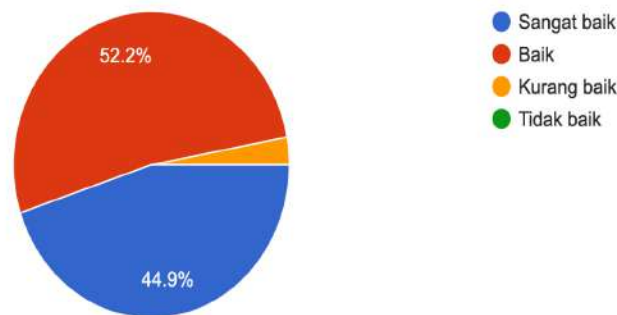
Tidak ada responden Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Universitas memfasilitasi kebutuhan studi lanjut dengan **Tidak Baik**.

Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa Fakultas/Universitas telah memfasilitasi kebutuhan studi lanjut dengan baik.

Diperlukan pemetaan kebutuhan dan potensi studi lanjut, penyediaan beasiswa bagi Tenaga Kependidikan, penyesuaian beban kerja dan izin belajar.

9. Fakultas/Program Studi Mendukung Pengembangan Diri untuk Mengikuti Kursus/Pelatihan

Bagaimanakah Fakultas/Program studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti kursus/pelatihan?
69 responses



Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden Tenaga Kependidikan yaitu 69 orang.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti kursus/pelatihan dengan **sangat baik** adalah 44,9% dari 69 responden, yaitu 31 responden.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti kursus/pelatihan dengan **baik** adalah 52,2% dari 69 responden, yaitu 36 responden.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti kursus/pelatihan dengan **kurang baik** adalah 2,9% dari 69 responden, yaitu 2 responden

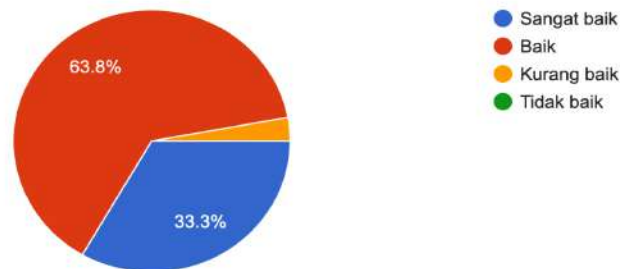
Tidak ada responden Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti kursus/pelatihan dengan **Tidak Baik**.

Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa Fakultas/Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti kursus/pelatihan dengan baik.

Diperlukan pemetaan kompetensi berdasarkan jabatan dan tugas tenaga kependidikan. Membiayai pelatihan bagi Tenaga Kependidikan. Menyediakan waktu khusus bagi Tenaga Kependidikan mengikuti pelatihan tanpa mengganggu pekerjaan utama.

10. Fakultas/Program Studi Mendukung Pengembangan Diri untuk Mengikuti Seminar/Workshop

Bagaimana Fakultas/ Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti seminar/workshop?
69 responses



Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden Tenaga Kependidikan yaitu 69 orang.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti seminar/workshop dengan **sangat baik** adalah 33,3% dari 69 responden, yaitu 23 responden.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti seminar/workshop dengan **baik** adalah 63,8% dari 69 responden, yaitu 44 responden.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti seminar/*workshop* dengan **kurang baik** adalah 2,9% dari 69 responden, yaitu 2 responden

Tidak ada responden Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti seminar/*workshop* dengan **Tidak Baik**.

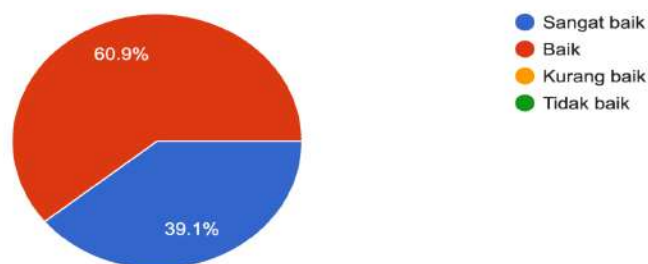
Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa Fakultas/Program Studi mendukung pengembangan diri untuk mengikuti seminar/*workshop* dengan baik.

Diperlukan pemetaan kebutuhan dan minat, menyediakan anggaran khusus seminar/*workshop*.

11. Fakultas/Program Studi Memberikan Informasi kepada Tenaga Kependidikan tentang Jenjang Karir

Bagaimana Fakultas/ Program Studi memberikan informasi bagi Tenaga Kependidikan tentang jenjang karir?

69 responses



Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden Tenaga Kependidikan yaitu 69 orang.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan informasi kepada Tenaga Kependidikan tentang jenjang karir dengan **sangat baik** adalah 39,1% dari 69 responden, yaitu 27 responden.

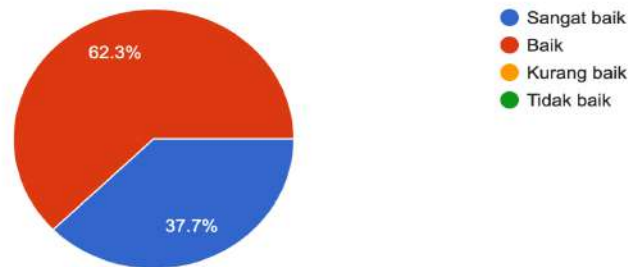
Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan informasi kepada Tenaga Kependidikan tentang jenjang karir dengan **baik** adalah 60,9% dari 69 responden, yaitu 42 responden.

Tidak ada responden Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan informasi kepada Tenaga Kependidikan tentang jenjang karir dengan **Kurang Baik** dan **Tidak Baik**. Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan informasi kepada Tenaga Kependidikan tentang jenjang karir dengan baik.

Tugas Program Studi Sarjana Hukum selanjutnya adalah melakukan sosialisasi tentang jenjang karir kepada Tenaga Kependidikan dan melakukan penyusunan rencana karir yang jelas dan terstruktur.

12. Fakultas/Program Studi Memberikan Dukungan dan Kesempatan untuk Meningkatkan Jenjang Karir

Bagaimana Fakultas/ Program Studi memberikan dukungan dan kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir?
69 responses



Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden Tenaga Kependidikan yaitu 69 orang.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir dengan **sangat baik** adalah 37,7% dari 69 responden, yaitu 26 responden.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir dengan **baik** adalah 62,3% dari 69 responden, yaitu 43 responden.

Tidak ada responden Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir dengan **Kurang Baik** dan **Tidak Baik**.

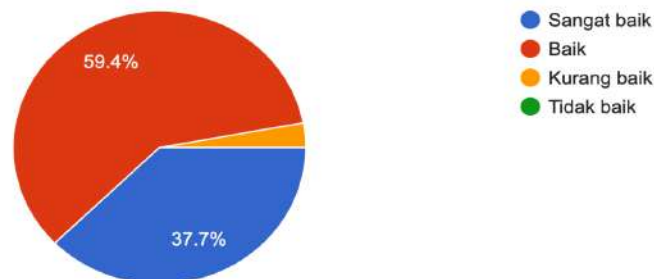
Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir dengan baik.

Guna meningkatkan jenjang Karir Tenaga Kependidikan, tugas Program Studi Sarjana Hukum selanjutnya adalah memberikan fasilitas terhadap Tenaga Kependidikan untuk studi lanjut dan sertifikasi kompetensi.

13. Fakultas/Program Studi Memberikan Informasi tentang Rekrutmen Jabatan Tenaga Kependidikan

Bagaimana Fakultas/ Program Studi memberikan informasi tentang rekrutmen jabatan tenaga kependidikan?

69 responses



Berdasarkan data diagram yang ditampilkan, diketahui bahwa jumlah responden Tenaga Kependidikan yaitu 69 orang.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan informasi tentang rekrutmen jabatan Tenaga Kependidikan dengan **sangat baik** adalah 37,7% dari 69 responden, yaitu 26 responden.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan informasi tentang rekrutmen jabatan Tenaga Kependidikan dengan **baik** adalah 59,4% dari 69 responden, yaitu 41 responden.

Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan informasi tentang rekrutmen jabatan Tenaga Kependidikan dengan **kurang baik** adalah 2,9% dari 69 responden, yaitu 2 responden.

Tidak ada responden Tenaga Kependidikan yang mengatakan bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan informasi tentang rekrutmen jabatan Tenaga Kependidikan dengan **Tidak Baik**.

Berdasarkan data survey tersebut didapatkan gambaran bahwa Fakultas/Program Studi telah memberikan informasi tentang rekrutmen jabatan Tenaga Kependidikan dengan baik.

Pemanfaatan terhadap media informasi resmi seperti website program studi, instagram, dan papan informasi perlu ditingkatkan agar informasi terkait rekrutmen Tenaga Kependidikan bisa tersebar lebih luas.

Demikian analisis hasil survey evaluasi bagi Tenaga Pendidikan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, untuk dapat ditindaklanjuti sehingga mampu menjadi perbaikan kedepannya.

Semarang, 6 Mei 2025

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA BAGI PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

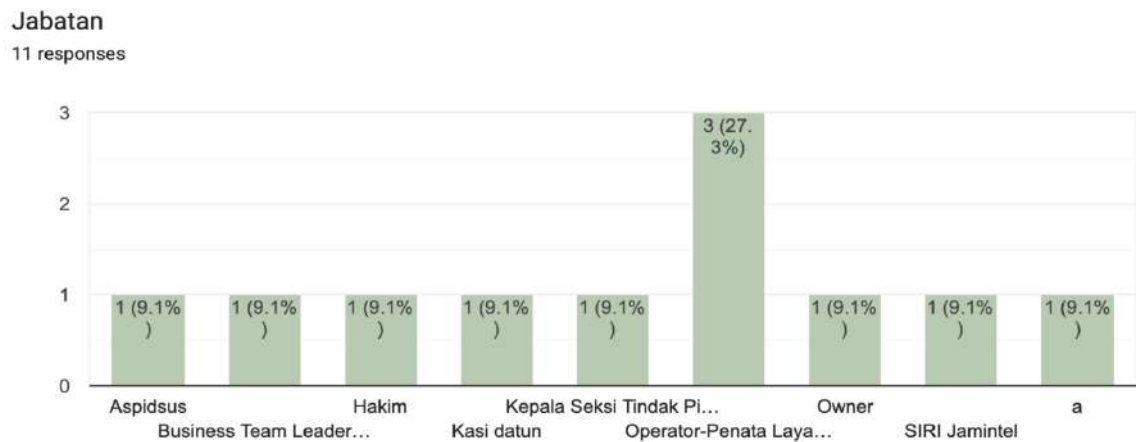
A. Metode Survey

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menyebarkan kuisioner dalam bentuk *google form*, dengan **berisi 17 Pertanyaan**. Responden yang mengisi survey 9 responden. Metode survey yang dilakukan tidak menetapkan jumlah populasi dan sampel. Hal tersebut karena populasi pengguna lulusan yang menjadi sasaran dalam survey tidak dapat ditentukan. Mandasarkan padahal tersebut, maka **sampel ditentukan atas dasar *purposive sampling***. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih anggota populasi berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan survey dilakukan. Mendasarkan pada hal tersebut, maka **penentuan sampel dilakukan dengan melakukan pemetaan terhadap target responden**, dimana para lulusan Program Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro bekerja. Beberapa target responden dimana pengguna lulusan Program Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, antara lain: institusi pengadilan, institusi Kejaksaan, lembaga konsultan dan advokat hukum, lembaga pemerintahan, perbankan, BUMN/BUMD, kantor notaris, perusahaan swasta, lembaga pendidikan, dan lain-lainnya.

Hasil survey menunjukkan bahwa terdapat **9 pengguna lulusan (responden)** yang mengisi surevy dari **7 institusi atau lembaga**. Para responden tersebut memberi **penilaian terhadap 11 alumni atau lulusan** Program Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Jumlah responden dan asal afiliasi responden cukup memadai untuk dilakukan analisis lebih lanjut terkait kepuasan pengguna lulusan Program Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

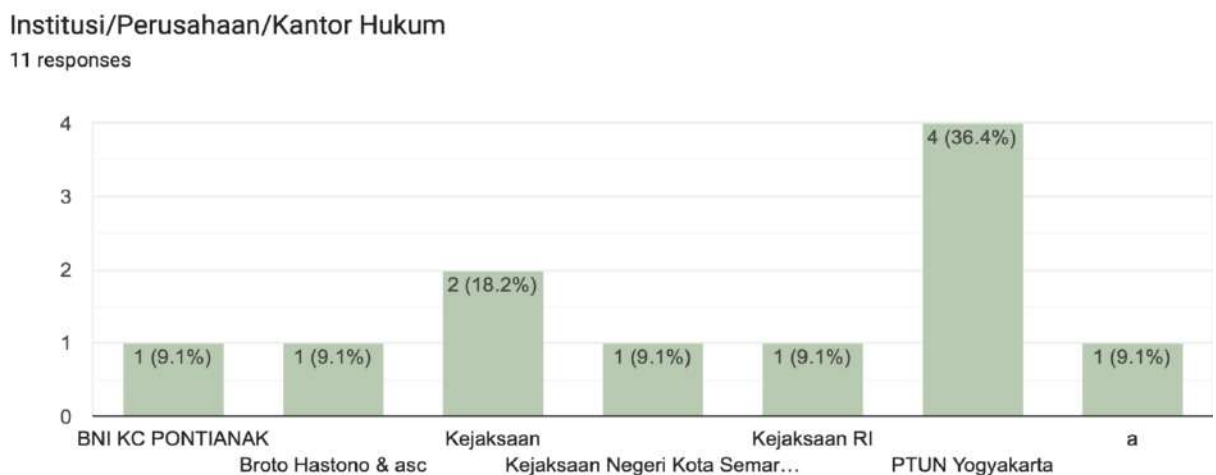
B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi Tindak Lanjut

1. Pertanyaan Nomor 1 (Identitas Responden)



Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.1, terdata 9 responden yang mengisi hasil survey. Meskipun dalam survey yang populasi dan sampelnya tidak ddidasarkan pada penghitungan kuantitatif, maka untuk selanjutnya perlu ditarget jumlah responden yang lebih banyak. Peningkatan jumlah responden dapat dilakukan dengan menyebarkan kuisioner ke pengguna lulusan melalui pendekatan terhadap para alumni dan berkoordinasi dengan ikatan alumni FH Undip terkait informasi pengguna lulusan Program Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

2. Pertanyaan Nomor 2 (Asal/Afiliasi Responden)



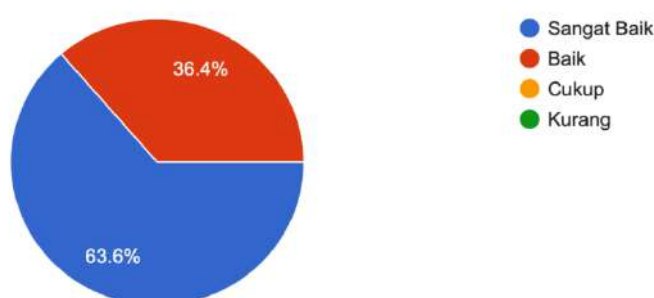
Instansi perbankan memberikan ulasan survey terhadap 1 alumni, kantor advokat memberikan ulasan survey terhadap 1 alumni, kejaksaan memberikan ulasan survey untuk 4 alumni, pengadilan (pengadilan tata usaha negara) memberikan ulasan survey untuk 4 alumni, dan pihak swasta memberikan ulasan untuk 1 orang alumni.

Data tersebut cukup beragam, namun masih dapat ditingkatkan lagi dengan menjangkau institusi yang levelnya internasional. Sangat diperlukan testimoni atau ulasan survey dari pengguna lulusan dalam level internasional. Program Studi Sarjana Hukum dapat berkoordinasi dengan IO Fakultas Hukum dan/atau IO Universitas Diponegoro dalam mendata pengguna lulusan yang levelnya internasional.

3. Pertanyaan Nomor 3 (Tingkat Kedisiplinan Lulusan)

Bagaimana tingkat disiplin lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?

11 responses

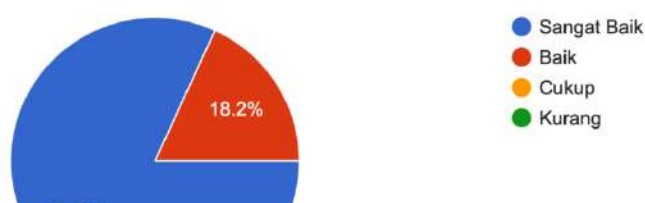


Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.3, terdapat terdapat 63,6% pengguna lulusan menilai sangat baik dan 36,4% pengguna lulusan menilai baik atas kedisiplinan alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan hal yang positif terkait kedisiplinan para lulusan. Tugas selanjutnya adalah meningkatkan dan mempertahankan *performance* terkait kedisipilinan dari para alumni.

4. Pertanyaan Nomor 4 (Interaksi Sosial Lulusan dengan Kolega)

Bagaimana interaksi lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda terhadap teman sejawat?

11 responses

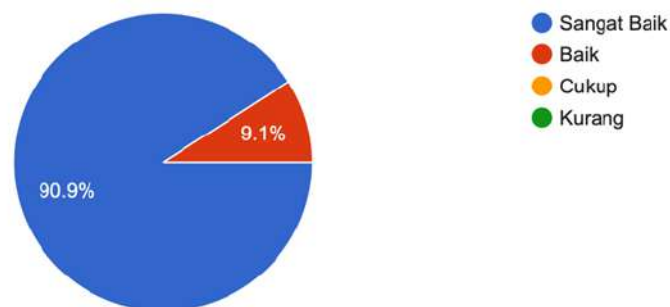


Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.4, terdapat 81,8% pengguna lulusan menilai sangat baik dan 18,2% pengguna lulusan menilai baik atas *performance* alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro terkait interaksi sosial para lulusan dengan kolega di tempat kerja. Hasil ini menunjukkan hal yang positif terkait interaksi sosial para lulusan. Tugas selanjutnya adalah meningkatkan dan mempertahankan *performance* terkait interaksi sosial dari para alumni.

5. Pertanyaan Nomor 5 (Interaksi Sosial Lulusan dengan Atasan)

Bagaimana interaksi lulusan Fakultas Hukum UNDIP dengan atasan di tempat Anda bekerja?

11 responses

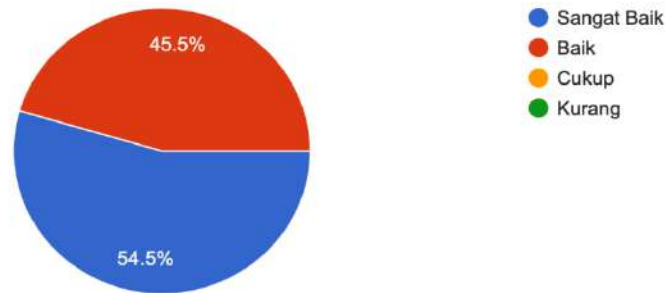


Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.5, terdapat 90,9% pengguna lulusan menilai sangat baik dan 9,1% pengguna lulusan menilai baik atas *performance* alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro terkait interaksi sosial para lulusan dengan atasan di tempat kerja. Hasil ini menunjukkan hal yang positif terkait interaksi sosial para lulusan. Tugas selanjutnya adalah meningkatkan dan mempertahankan *performance* terkait interaksi sosial dari para alumni.

6. Pertanyaan Nomor 6 (Kemampuan Analisis)

Bagaimana kemampuan analisis lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?

11 responses

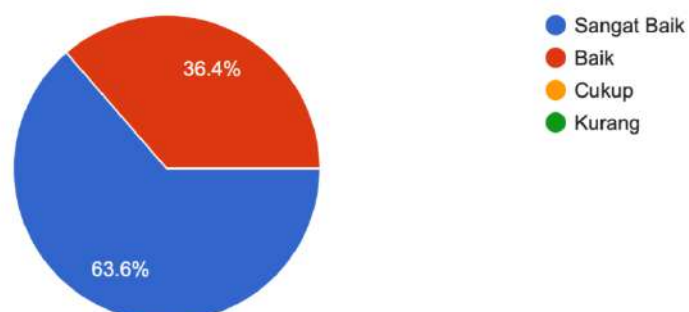


Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.6, terdapat terdapat 54,5% pengguna lulusan menilai sangat baik dan 45,5% pengguna lulusan menilai baik atas kemampuan analisis alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan hal yang cukup positif, namun masih berada pada level standar. Perlu upaya yang sistematis, terstruktur, dan masif untuk meningkatkan kemampuan analisis para alumni. Upaya yang dapat dilakukan, antara lain: penguatan metode pembelajaran berdasarkan *project* dan *case study*; serta memperbanyak diskusi dan presentasi di kelas.

7. Pertanyaan Nomor 7 (Kemampuan *Problem Solving*)

Bagaimana kemampuan memecahkan masalah lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?

11 responses

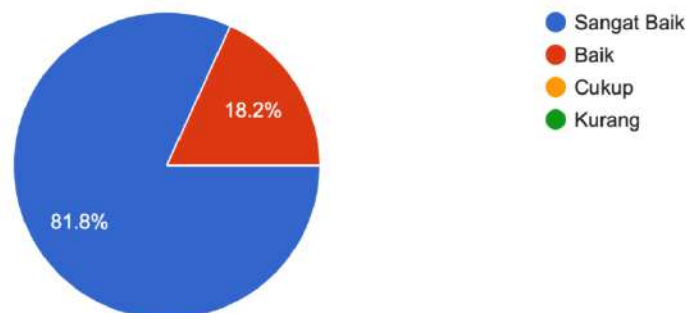


Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.7, terdapat 63,6% pengguna lulusan menilai sangat baik dan 36,4% pengguna lulusan menilai baik atas kemampuan memecahkan masalah dari alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan hal yang cukup positif, namun masih berada pada level standar. Perlu upaya yang sistematis, terstruktur, dan masif untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dari para alumni. Upaya yang dapat dilakukan, antara lain: penguatan metode pembelajaran berdasarkan project dan case study; serta memperbanyak diskusi dan presentasi di kelas.

8. Pertanyaan Nomor 8 (Kemampuan Berbahasa Lisan)

Bagaimana kemampuan berbahasa lisan lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?

11 responses



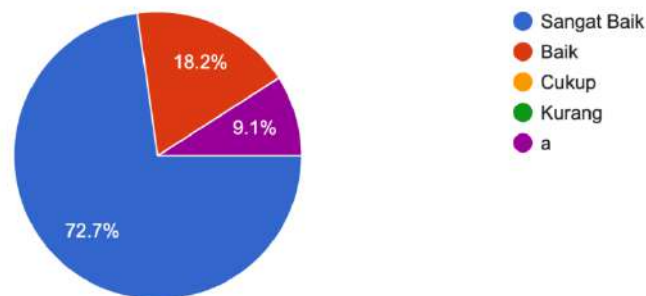
Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.8, terdapat 81,8% pengguna lulusan menilai sangat baik dan 18,2% pengguna lulusan menilai baik atas kemampuan berbahasa lisan dari alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan hal yang positif, namun masih dapat ditingkatkan kembali. Perlu upaya yang sistematis, terstruktur, dan masif untuk meningkatkan

kemampuan analisis para alumni. Upaya yang dapat dilakukan, antara lain: penguatan metode pembelajaran diskusi dan presentasi di kelas.

9. Pertanyaan Nomor 9 (Kemampuan Penggunaan Ms. Office)

Bagaimana kemampuan penggunaan Microsoft Office (Ms Word, Excel, Power Point) lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?

11 responses

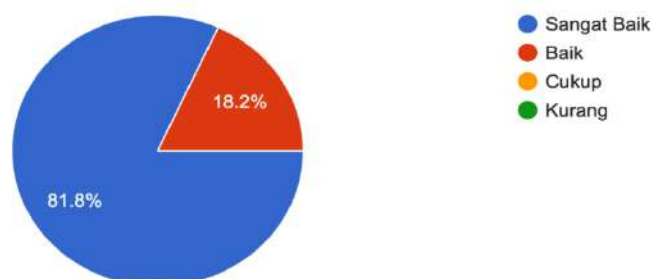


Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.9, terdapat 72,7% pengguna lulusan menilai sangat baik, 18,2% pengguna lulusan menilai baik, dan 9,1% pengguna lulusan menilai sangat kurang atas kemampuan penggunaan ms. office dari alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan hal yang cukup positif, namun masih dalam level standar, karena masih ada 9,1% yang dinilai kurang dalam menguasai ms. Office. Program Studi bersama Fakultas Hukum dapat memberikan berbagai pelatihan yang tersertifikasi terkait peningkatan kompetensi menggunakan ms. Office.

10. Pertanyaan Nomor 10 (Kemampuan Penggunaan Software)

Bagaimana kemampuan penggunaan software/aplikasi terkait keahlian lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?

11 responses

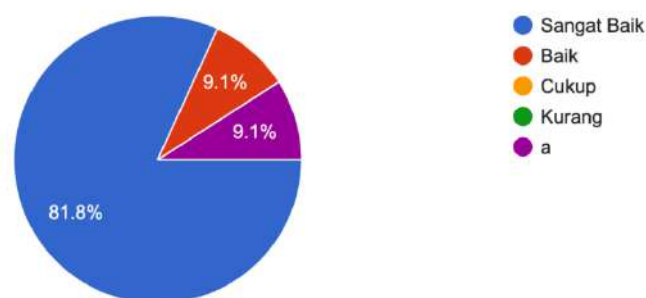


Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.10, terdata terdapat 81,8% pengguna lulusan menilai sangat baik, 18,2% pengguna lulusan menilai baik atas kemampuan penggunaan *software* atau aplikasi dari alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan hal yang positif, namun masih dapat ditingkatkan kembali. Program Studi bersama Fakultas Hukum dapat memberikan berbagai pelatihan yang tersertifikasi terkait peningkatan kompetensi menggunakan *software* atau aplikasi.

11. Pertanyaan Nomor 11 (Kemampuan Komunikasi dengan Atasan)

Bagaimana kemampuan berkomunikasi lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda dengan Atasan ?

11 responses



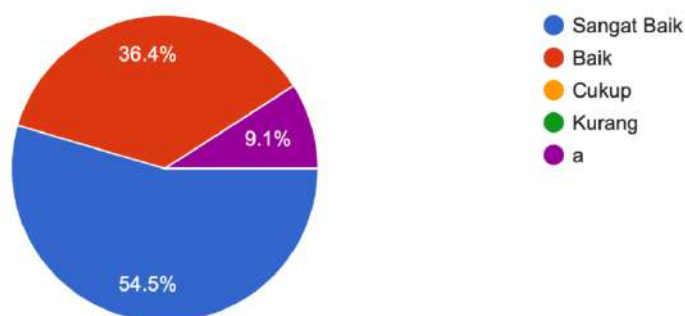
Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.11, terdata terdapat 81,8% pengguna lulusan menilai sangat baik, 9,1% pengguna lulusan menilai baik, dan 9,1% menilai sangat kurang atas kemampuan komunikasi dengan atasan dari alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan hal yang cukup positif, namun masih terdapat 9,1% alumni yang mendapat penilaian sangat kurang. Program

Studi bersama Fakultas Hukum dapat memberikan berbagai pelatihan yang tersertifikasi terkait komunikasi dan *public speaking*.

12. Pertanyaan Nomor 12 (Kemampuan Komunikasi dengan Pihak Ketiga)

Bagaimana kemampuan berkomunikasi lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda dengan pihak ketiga?

11 responses

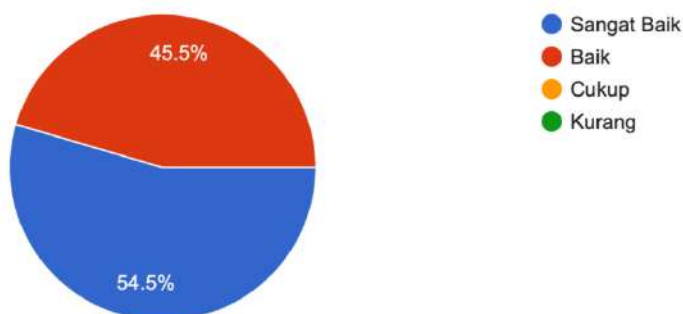


Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.12, terdapat terdapat 54,5% pengguna lulusan menilai sangat baik, 36,4% pengguna lulusan menilai baik, dan 9,1% menilai menilai sangat kurang atas kemampuan komunikasi dengan pihak ketiga dari alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan hal yang cukup positif, namun baru sebagian yang dinilai sangat baik dan masih terdapat 9,1% alumni yang mendapat penilaian sangat kurang. Program Studi bersama Fakultas Hukum dapat memberikan berbagai pelatihan yang tersertifikasi terkait komunikasi dan *public speaking*.

13. Pertanyaan Nomor 13 (Kemampuan *Leadership*)

Bagaimana kemampuan leadership lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?

11 responses

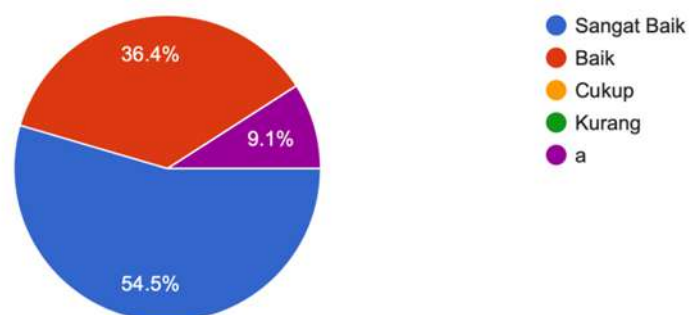


Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.13, terdata terdapat 54,5% pengguna lulusan menilai sangat baik, dan 45,5% pengguna lulusan menilai baik, atas kemampuan komunikasi kepemimpinan atau *leadership* dari alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan tren yang positif, namun perlu diupayakan agar angka 45,5% ada peningkatan ke arah yang sangat baik Program Studi bersama Fakultas Hukum dapat memberikan berbagai pelatihan yang tersertifikasi terkait kepemimpinan dan membuat kebijakan bahwa setiap mahasiswa diwajibkan untuk aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan.

14. Pertanyaan Nomor 14 (Kemampuan Kerja Sama)

Bagaimana kemampuan Kerjasama lulusan Fakultas Hukum UNDIP sebagai anggota tim yang bekerja di tempat Anda?

11 responses



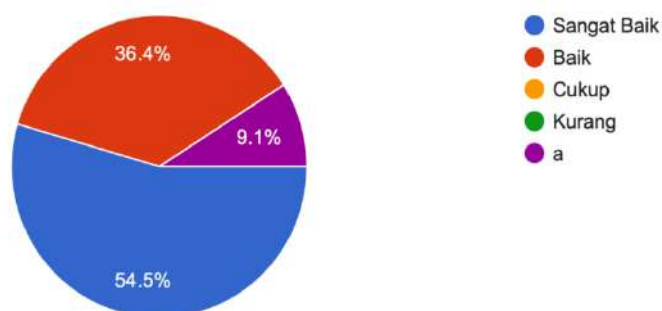
54,5% pengguna lulusan menilai sangat baik, 36,4% menilai baik, dan 9,1% pengguna lulusan menilai sangat kurang, atas kemampuan kerja sama dari alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan hal yang cukup positif, namun perlu diupayakan agar angka 36,4% ada peningkatan ke arah yang sangat baik dan

meniadakan alumni yang tidak memiliki kemampuan kerja sama yang baik. Program Studi bersama Fakultas Hukum dapat memberikan berbagai pelatihan yang tersertifikasi terkait kepemimpinan dan membuat kebijakan bahwa setiap mahasiswa diwajibkan untuk aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan serta dapat memperkuat kembali metode pembelajaran dengan melibatkan para mahasiswa menyelesaikan suatu kasus atau *project* secara tim.

15. Pertanyaan Nomor 15 (Keaktifan untuk Peningkatan Kompetensi)

Bagaimana keaktifan lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda dalam mengikuti pelatihan/sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi?

11 responses



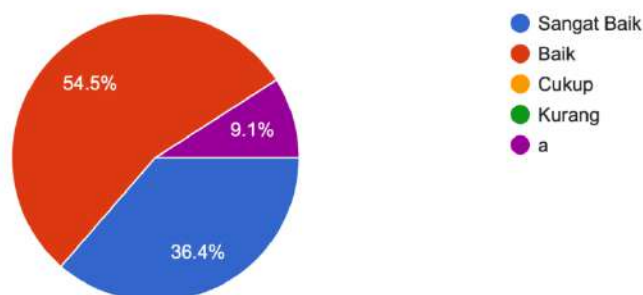
Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.15, terdapat terdapat 54,5% pengguna lulusan menilai sangat baik, 36,4% menilai baik, dan 9,1% pengguna lulusan menilai sangat kurang atas keaktifan untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan/sertifikasi dari alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan hal yang cukup positif, namun perlu diupayakan agar angka 36,4% ada peningkatan ke arah yang sangat baik dan meniadakan alumni yang tidak memiliki keinginan untuk meningkatkan kompetensi. Program Studi bersama Fakultas Hukum dapat memberikan berbagai pelatihan yang tersertifikasi yang dibutuhkan oleh para alumni untuk mendukung kemampuan di dunia kerja. Program Studi dapat menjalin kerja sama dengan Ikatan Alumni

Fakultas Hukum Universitas Diponegoro untuk menyelenggarakan pelatihan tersertifikasi tersebut. Selain itu Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dapat pula membuka jalur khusus terkait alumni Program Studi Sarjana Hukum yang ingin melanjutkan studi di Program Magister Hukum, Program Magister Kenotariatan, Program Doktor Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

16. Pertanyaan Nomor 16 (Manfaat Pelatihan)

Bagaimana manfaat pelatihan/sertifikasi yang diikuti oleh lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?

11 responses

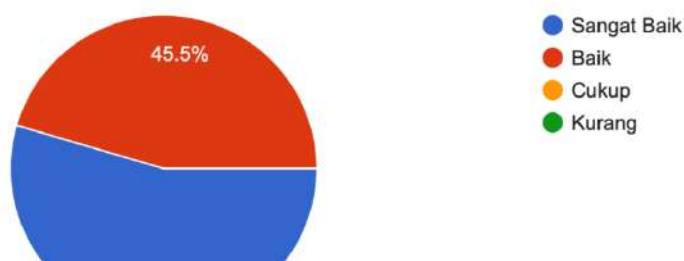


Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.16, terdapat terdapat 36,4% pengguna lulusan menilai sangat baik, 54,5% menilai baik, dan 9,1% pengguna lulusan menilai sangat kurang atas manfaat pelatihan atau sertifikasi dari alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil ini menunjukkan hal yang cukup positif, namun perlu diupayakan agar angka 54,5% ada peningkatan ke arah yang sangat baik dan meniadakan alumni yang tidak memberi manfaat bagi tempat kerja.

17. Pertanyaan Nomor 17 (Adaptasi terhadap Pekerjaan yang Kompleks)

Bagaimana persiapan diri lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda untuk menghadapi pekerjaan yang lebih kompleks?

11 responses



Mendasarkan pada hasil jawaban atas pertanyaan no.17, terdapat terdapat 54,5% pengguna lulusan menilai sangat baik, dan 45,5% menilai baik, dari alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro atas kemampuan adaptasi menghadapi pekerjaan yang lebih kompleks. Hasil ini menunjukkan hal yang positif, namun perlu diupayakan agar angka 45,5% ada peningkatan ke arah yang sangat baik, melalui memberikan fasilitas konseling untuk mengatasi tingkat stres atau bimbingan psikologis selama kuliah, sehingga dapat manage dengan baik emosionalnya.

Demikian analisis hasil survey evaluasi bagi Tenaga Pendidikan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, untuk dapat ditindaklanjuti sehingga mampu menjadi perbaikan kedepannya.

Semarang, 6 Mei 2025

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA BAGI PIHAK KETIGA
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

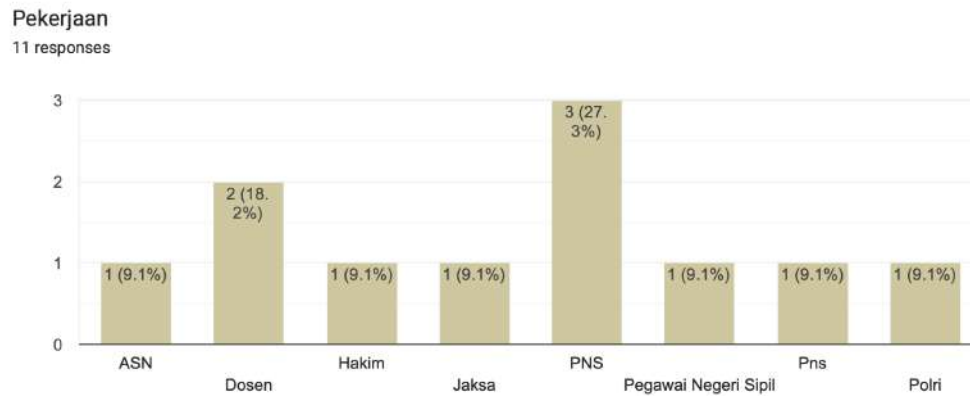
A. Metode Survey

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form*, dengan berisi **10 Pertanyaan** berkaitan manfaat dan kepuasan khususnya bagi pihak ketiga yang berisi sembilan pertanyaan. Metode survey yang dilakukan tidak menetapkan jumlah populasi dan sampel. Hal tersebut karena populasi pengguna lulusan yang menjadi sasaran dalam survey tidak dapat ditentukan. Mandasarkan padahal tersebut, maka **sampel ditentukan atas dasar *purposive sampling***. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih anggota populasi berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan survey dilakukan. Responden yang mengisi survey merupakan pihak ketiga pada Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro yang berasal dari instansi pendidikan tinggi dan instansi praktisi khususnya terkait pada proses penegakan hukum. Hal tersebut dapat dihubungkan dengan profil lulusan mahasiswa program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil survey yang telah dilakukan perlu untuk dilakukan analisis untuk peningkatan mutu program studi dan program kerjasama dengan pihak ketiga selanjutnya

B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi

Berdasarkan hasil survey berkala bagi Pihak Ketiga Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, maka tim Gugus Penjaminan Mutu menyimpulkan beberapa simpulan yang berisi analisis dan evaluasi tingkat kepuasan dari masing-masing indikator, serta strategi tindak lanjut untuk peningkatan kepuasan stakeholder dengan uraian berikut:

1. Pihak Ketiga berdasarkan Pekerjaan



Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa terdapat 11 responden pihak ketiga yang mengikuti survey. Responden tersebut terdiri dari beberapa kelompok pekerjaan yaitu ASN, Dosen, Hakim, Jaksa dan POLRI.

2. Akses Pelayanan Program Studi Sarjana Hukum

Apakah Anda pernah mengakses pelayanan Program Studi kami?

11 responses



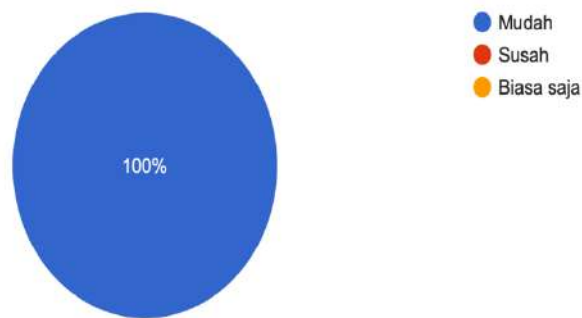
Berdasarkan data diagram pie tersebut, didapat hasil bahwa pihak ketiga kesemuanya pernah mengakses pelayanan pada Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Berdasarkan hal tersebut, Program

Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah memberikan informasi yang berguna bagi pihak ketiga termasuk tentang kepuasan pihak ketiga terhadap pelaksanaan kegiatan kerja sama.

Untuk pendukung kelengkapan informasi bagi pihak ketiga, maka perlu menambah tersedianya informasi mengenai program kerja sama, tersedianya informasi tentang implementasi program kerja sama;

3. Akses informasi mengenai Program Studi Sarjana Hukum

Apakah mudah bagi Anda untuk mengakses informasi mengenai program studi kami?
11 responses



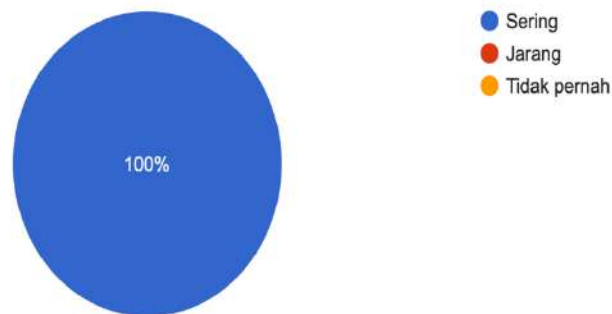
Berdasarkan data diagram pie tersebut, didapat hasil bahwa pihak ketiga kesemuanya mudah untuk mengakses pelayanan pada Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Untuk mempertahankan hal tersebut, maka Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro perlu melakukan dan meningkatkan koordinasi internal untuk menghindari respon yang lambat bagi pihak yang mengakses informasi program studi.

4. Penyebaran Informasi Program Studi Melalui Media dan Komunikasi Lisan

Apakah Anda sering mendengar tentang program studi kami baik dari media sosial, media online, media cetak, maupun informasi dari mulut ke mulut?

11 responses



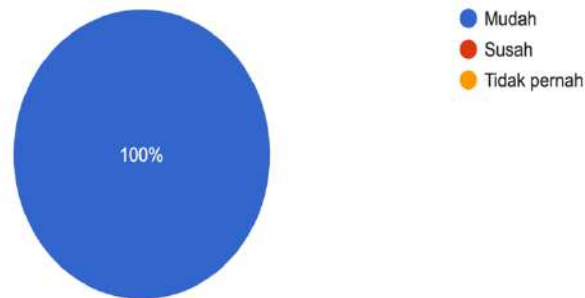
Berdasarkan data diagram pie tersebut, didapat hasil bahwa pihak ketiga kesemuanya sering mendengar tentang Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, baik dari media sosial, media online, media cetak, maupun informasi dari mulut ke mulut. Hal tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah mencapai mutu kualitas dan kuantitas mulai dari input hingga output. Segala program akademik maupun non akademik diinfokan secara berkala pada semua sarana informasi pendukung Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Untuk mempertahankan hal tersebut, perlu ditingkatkan pemberian informasi untuk semakin mengenalkan nama Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, perlu modernisasi pada website Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro agar lebih modern. Kesemuanya diharapkan akan memberikan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang potensial untuk peningkatan mutu program studi.

5. Kemudahan menghubungi Program Studi Sarjana Hukum

Apakah mudah menghubungi Program Studi kami?

11 responses



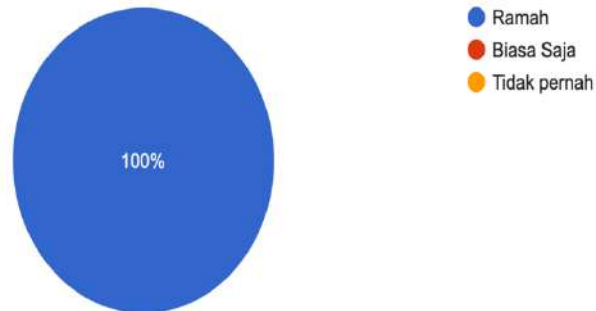
Berdasarkan data diagram pie tersebut, didapat hasil bahwa pihak ketiga mudah menghubungi Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Segala informasi terkait pada Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sedapat mungkin telah diberikan secara terarah dan sistematis, baik secara lisan dan secara tertulis dalam website maupun dalam media sosial Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Untuk mempertahankan hal tersebut, perlu ditingkatkan kejelasan dan kemudahan dalam pemberian informasi, mengadakan sosialisasi dan pencapaian mutu program studi secara teratur.

6. Keramahan Program Studi Sarjana Hukum dalam memberi Pelayanan

Bagaimana menurut Anda tentang keramahan Program Studi Kami dalam memberikan pelayanan?

11 responses



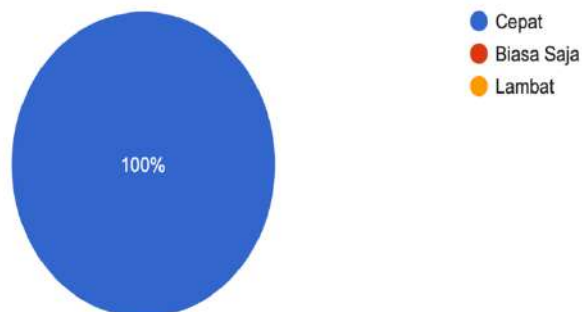
Berdasarkan data diagram pie tersebut, didapat hasil bahwa pihak ketiga menyatakan pemberi informasi ramah terhadap pihak ketiga. Jumlah pemberi informasi pada Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sangat banyak, dimulai dari pimpinan hingga tenaga kependidikan pada Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Sikap ramah dan responsif di lingkungan Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro perlu dipertahankan khususnya bagi kepuasan dan potensi keberlanjutan kerja sama dengan pihak ketiga.

7. Kecepatan Pengelola Program Studi dalam Memberikan Pelayanan

Bagaimana kecepatan pengelola program studi kami dalam memberikan pelayanan?

11 responses



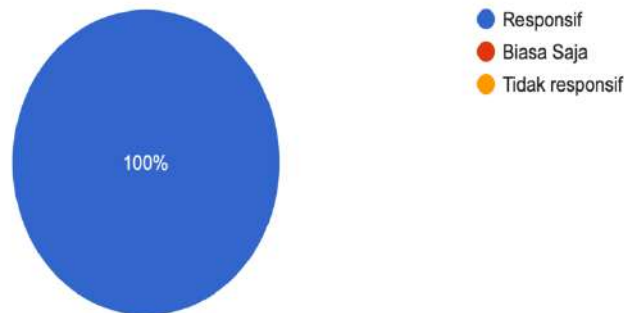
Berdasarkan data diagram pie tersebut, didapat hasil bahwa pihak ketiga menyatakan bahwa pengelola Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro cepat dalam memberikan pelayanan khususnya kepada pihak ketiga. Hal ini terus menjadi komitmen mulai dari pimpinan dan tenaga kependidikan pada Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro untuk mengakomodir kebutuhan pihak ketiga

Untuk mempertahankan hal tersebut, perlu ditingkatkan kecepatan respon pimpinan dan tenaga kependidikan secara profesional kepada pihak ketiga terkait kebutuhan informasi, selalu berperan pro aktif dalam untuk menjajaki kerjasama dan memberikan petunjuk kebutuhan kerjasama untuk peningkatan mutu Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

8. Respon Program Studi dalam memberikan informasi dan/ atau layanan

Apakah program studi kami dalam memberikan informasi dan/atau layanan sudah responsive?

11 responses



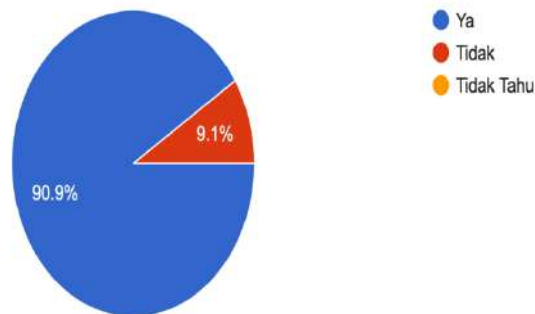
Berdasarkan data diagram pie tersebut, didapat hasil bahwa pihak ketiga menyatakan bahwa pengelola Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro responsif dalam memberikan informasi dan/atau layanan pada Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hal ini terus menjadi komitmen mulai dari pimpinan dan tenaga kependidikan pada Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro untuk mengakomodir kebutuhan dan kebermanfaatan dengan pihak ketiga

Kecepatan respon pimpinan dan tenaga kependidikan secara profesional kepada pihak ketiga terkait kebutuhan informasi perlu dipertahankan. Pemberi informasi harus terus proaktif dalam untuk menjajaki kerjasama dan memberikan petunjuk kebutuhan kerjasama untuk peningkatan mutu Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

9. Kerjasama institusi/perusahaan/organisasi pihak ketiga dengan Program Studi Sarjana Hukum

Apakah institusi/perusahaan/organisasi Anda memiliki Kerjasama dengan program studi kami?

11 responses



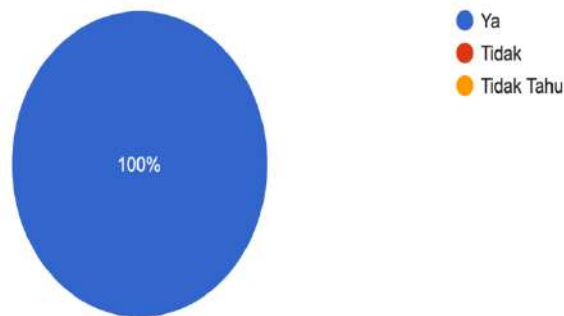
Berdasarkan data diagram pie tersebut, didapat hasil bahwa pihak ketiga menyatakan bahwa mayoritas pihak ketiga dengan jumlah presentase 90,9% mengetahui institusi/perusahaan/organisasi pada tempat pihak ketiga memiliki kerjasama dengan Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro; dan hanya pihak ketiga dengan jumlah presentase 9,1% yang tidak mengetahui institusi tersebut memiliki kerjasama dengan Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas pihak ketiga mengetahui dan paham bahwa institusi/perusahaan/organisasi pada tempat pihak ketiga memiliki kerjasama dengan Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hal ini penting untuk diketahui khususnya untuk mengukur keberhasilan dan realisasi dari kerjasama yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak.

Untuk mempertahankan hal tersebut, Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro perlu meningkatkan strategi kerjasama untuk jangka panjang ke depan, termasuk melakukan peninjauan kerjasama dengan pihak ketiga lainnya.

10. Reputasi Program Studi Sarjana Hukum di institusi/perusahaan/organisasi pihak ketiga

Apakah program studi kami memiliki reputasi yang baik di institusi/perusahaan/organisasi Anda?

11 responses



Berdasarkan data diagram pie tersebut, didapat hasil bahwa pihak ketiga menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro memiliki reputasi yang baik di institusi/perusahaan/organisasi pihak ketiga. Pencapaian hal ini merupakan tanggung jawab semua pihak pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni pada Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Tanggung jawab ini bukan hal yang mudah maka dari itu harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, baik di dalam maupun di luar lingkungan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Untuk mempertahankan hal tersebut, perlu peningkatan suasana akademik pada Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro baik berupa pengembangan kualitas serta sarana dan prasarana penunjang; perlu peningkatan kolaborasi dan kerjasama dengan pihak ketiga yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan relevansi Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian analisis hasil survey evaluasi bagi Pihak Ketiga Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, untuk dapat ditindaklanjuti sehingga mampu menjadi perbaikan kedepannya.

Semarang, 6 Mei 2025